



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU  
“AMPUNI DOSAKU” KARYA INKA CHRISTIE**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:  
**Siti Ruqoyyah**  
**NIM. B91216073**

Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya 2021

## **PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI**

*Bismillahirrohmanirrohim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Siti Ruqoyyah

NIM : B91216073

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi berjudul **Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu “Ampuni Dosaku” Karya Inka Christie** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjuk dalam daftar pustaka.
2. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 7 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Siti Ruqoyyah

NIM. B91216073

## **PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Nama : Siti Ruqoyyah  
NIM : B91216073  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : PESAN DAKWAH DALAM LIRIK  
LAGU “AMPUNI DOSAKU”  
KARYA INKA CHRISTIE

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 7 Desember 2020

Menyetujui Pembimbing,



Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI  
NIP.196906122006041018

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU “AMPUNI DOSAKU”  
KARYA INKA CHRISTIE  
SKRIPSI  
Siti Ruqoyyah  
B91216073

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu  
Pada tanggal 7 Desember 2020

### Tim penguji

Penguji I

  
Dr. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI  
NIP. 196906122006041081

Penguji II

  
Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag  
NIP. 19506091983031003

Penguji III

  
Dr. Sokhna Huda, M.Ag  
NIP. 196701282003121001

Penguji IV

  
Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil  
NIP. 196512171997031002



07 Desember 2020

Dekan,

  
Maul Halim, M. Ag.  
NIP. 196307251991031003

Diprediksi dengan Cerdasnya



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SITI RUQOYYAH  
NIM : B91216073  
Fakultas/Jurusan : FDK/KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
E-mail address : sitiruqoyyah.97@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....) yang berjudul :

PESAN DAKWAH DALAM LIRIK "AMPUNI DOSAKU" KARYA INKA CHRISTIE

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolaanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Januari 2021

Penulis

( Siti Ruqoyah )

*namaku terang dan tanda tangan*

## ABSTRAK

**Siti Ruqoyyah, 2020. Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Ampuni Dosaku Karya Inka Christie**

Penelitian ini mengkaji pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu “Ampuni Dosaku” karya Inka Christie. Ada satu rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu, apa pesan dakwah dalam lirik lagu “Ampuni Dosaku” karya Inka Christie apabila dianalisis secara semiotik menggunakan model Charles Sanders Peirce? Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif non kancah. Jenis penelitian yaitu analisis semiotik, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi dan observasi. Dari data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce.

Pesan dakwah dalam lirik lagu “Ampuni Dosaku” karya Inka Christie adalah manusia harus berprasangka baik kepada Allah SWT atas apapun ujian dan cobaan yang telah dilaluinya. Dan serahkan semuanya hanya kepada Allah SWT. Serta dengan kekuatan doa dan memohon ampunan kepada Allah yang sedalam-dalamnya akan membuat manusia semakin kuat dan tegar.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu lebih mengembangkan penelitian ini dengan mengambil dari sisi lainnya seperti menggunakan teori yang berbeda. Dengan bedanya teori dalam suatu analisis maka akan berbeda pula kesimpulannya.

**Kata Kunci:** Pesan Dakwah, Lirik, Analisis Semiotik model Charles Senders Peirce

## ABSTRACT

**Siti Ruqoyyah, 2020.** *Message of Da'wah in Inka Christie's song lyrics Ampuni Dosaku by Inka Christie*

This research examines the message of da'wah contained in the lyrics of Inka Christie's song "Ampuni Dosaku". There is one problem formulation that is examined in this research, namely, what is the message of the da'wah in Inka Christie's song "Ampuni Dosaku" when analyzed semiotically using the Charles Sanders Peirce model? To identify these problems in depth and thoroughly. In this study using non-field qualitative research methods. This type of research is semiotic analysis, while the data collection techniques used are documentation and observation. From the data that has been obtained then analyzed using the semiotic analysis model of Charles Sanders Peirce.

The message of the da'wah in the lyrics of the song "Ampuni Dosaku" by Inka Christie is that humans must have a good prejudice against Allah SWT for whatever tests and trials they have been through. And leave everything only to Allah SWT. And with the power of prayer and asking forgiveness from God that will deeply make humans stronger and stronger.

Recommendations for further research are to further develop this research by taking from the other side such as using a different theory. With different theories in an analysis, the conclusions will be different.

**Keywords:** Da'wah messages, lyrics, Charles Senders Peirce's semiotic analysis

## نبذة مختصرة

**سيتي رقية، 2020.** رسالة الدعوة في كلمات الأغاني اغفرلي ذنوبى بقلم إنكا كريستي

تتناول هذه الدراسة رسالة الوعظ الواردة في كلمات أغنية "اغفرلي ذنوبى" التي كتبها إنكا كريستي. هناك صياغة واحدة للمشكلة التي تم فحصها في هذا وهي ما يتم رسالة الوعظ في كلمات أغنية "اغفرلي ذنوبى" التي كتبها إنكا كريستي عند تحليلها بشكل شبه نموذجي باستخدام نموذج تشارلز ساندرز بيرس؟ للتعرف على هذه القضايا بشكل معمق وشامل. في هذه الدراسة باستخدام طرق البحث النوعي غير المشهد. هذا النوع من البحث هو تحليل سيميائي، في حين أن تقنيات جمع البيانات المستخدمة في شكل توثيق وملاحظة. من البيانات التي تم الحصول عليها ثم تم تحليلها باستخدام التحليل السيميائي لنموذج تشارلز ساندرز بيرس.

إن رسالة الوعظ في كلمات أغنية "اغفرلي ذنوبى" التي كتبها إنكا كريستي هي أنه يجب أن يضر البشر بالله سبحانه وتعالى لأي تجارب ومحاكمات مروابها. واترك كل شيء إلا الله سبحانه وتعالى. فضلا عن قوة الصلاة والاستغفار من الله الذي سيجعل الناس أقوى وأكثر قوة.

التوصية لمزيد من البحث هي تطوير هذا البحث من خلال أخذه من الجانب الآخر مثل استخدام نظرية مختلفة. مع اختلاف النظرية في التحليل، ستختلف الاستنتاجات أيضا.

**الكلمات المفتاحية:** رسالة الدعوة ، كلمات ، تحليل سيميائي لنموذج تشارلز ساندرز بيرس.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
BERITA ACARA SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DARTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Konsep	10
F. Sistematika Pembahasan	13
<b>BAB II : KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Konsep Pesan Dakwah	15
1. Pengertian Pesan Dakwah	15
2. Jenis Pesan Dakwah	21
B. Pesan Dakwah dalam Lagu Religi	28
C. Penelitian Terdahulu	29
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	36

B.	Jenis Dan Sumber Data	37
C.	Unit Analisis	39
D.	Tahap-Tahap Penelitian	40
E.	Teknik Pengumpulan Data	42
F.	Teknik Validitas Data	42
G.	Teknik Analisis Data	43
BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA		
A.	Penyajian Data	46
1.	Profil Inka Christie	46
2.	Latar Belakang Lagu “Ampuni Dosaku” Karya Inka Christie	49
3.	Teks Lirik Lagu Ampuni Dosaku	52
B.	Analisis Data	53
BAB V : PENUTUP		
A.	Kesimpulan	80
B.	Rekomendasi	81
C.	Keterbatasan Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA		
BIODATA PENULIS		
Lampiran		

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 Analisis Semiotik Lirik Lagu Ampuni Dosaku Model Charles Senders Pierce Bait Ke-1	55
Tabel 4.2 Analisis Semiotik Lirik Lagu Ampuni Dosaku Model Charles Senders Pierce Bait Ke-2	60
Tabel 4.3 Analisis Semiotik Lirik Lagu Ampuni Dosaku Model Charles Senders Pierce Bait Ke-3	65
Tabel 4.4 Analisis Semiotik Lirik Lagu Ampuni Dosaku Model Charles Senders Pierce Bait Ke-4	70

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Segitiga Makna ( <i>triangle meaning</i> )	45
Gambar 4.1 Profil Inka Christie	46
Gambar 4.2 Foto Album Gambaran Cinta	47
Gambar 4.3 Foto Album Ampuni Dosaku	49



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam telah mengajarkan kedamaian dalam hidup dan ketaatan dalam beribadah kepada Allah SWT. Untuk mewujudkannya perlu adanya suatu tindakan yaitu berdakwah. Dakwah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti menyuarakan, mendalamai, mempengaruhi masyarakat untuk percaya, dan menunaikan ajaran agama sesuai dengan syariat Islam.<sup>1</sup> Islam itu Indah karena dapat hidup berdampingan dengan adat dan istiadat yang ada pada masyarakat. Tidak ada paksaan maupun ancaman dalam beribadah. Hal ini sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu *amar ma'ruf nahi munkar* karena *ma'ruf* dan *munkar* lebih mengarah pada norma dan tradisi yang ada pada masyarakat. Telah disebutkan dalam kaidah fiqih “tradisi dapat dijadikan hukum” (*al-'adah muhakkamah*). Sesuatu yang *ma'ruf* dalam tradisi masyarakat belum tentu *ma'ruf* bagi tradisi masyarakat lainnya.<sup>2</sup>

Ada berbagai macam bentuk dakwah diantaranya ada dakwah *bil hal*, *bil lisan*, *bil mal*, *bil hikmah* dan sebagainya. Al- Qur'an surah An-Nahl ayat 125 Allah SWT telah memperintahkan kepada kita semua untuk berdakwah dengan hikmah dan bertutur kata yang baik.

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka, 1990), hlm. 18.

<sup>2</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), hlm. 37

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ حَنَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهَنَّدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.* (QS. An-Nahl:125)<sup>3</sup>

Manusia dapat membimbing dengan bijaksana dan strategi yang baik dalam menyebarluaskan dakwah. Adapun yang harus direncakan ketika berdakwah yaitu, metode dakwah, retorika dakwah, dan media dakwah yang tepat sangat berpengaruh dalam pesan dakwah yang akan disampaikan.

Berdakwah dapat dilakukan dengan berbagai macam cara untuk menyebarluaskan agama Islam. Salah satu media dakwah yang pernah dibawakan oleh Wali Songo yaitu melalui media tetembangan yang mirip dengan lirik lagu. Lirik lagu yang telah digabungkan dengan berbagai instrument musik dapat menghasilkan sebuah lagu. Lagu yang dibawakan dengan penuh keriangan, kekhusukan dan juga kesejukan, sehingga dakwah penyebaran agama Islam dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Jawa.

Adapun lagu-lagu tetembangan yang akrab didengar masyarakat yaitu lagu berjudul Lir-Ilir diciptakan oleh Sunan Kalijaga, tembang ini mengajarkan kehidupan beragama terutama Islam.

---

<sup>3</sup> Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006), hlm. 281

Tembang yang disusun dan dinyanyikan oleh Sunan Kalijaga ini bertujuan untuk mengingatkan orang-orang Islam supaya selalu menjalankan rukun Islam dan sholat lima waktu. Lalu ada juga lagu berjudul Cublak-Cublak Suweng diciptakan oleh Sunan Giri, tembang dolanan ini memiliki makna yang mendalam dalam kehidupan yaitu ajaran untuk mendapatkan harta atau kebahagiaan tidak melulu dengan hawa nafsu atau keserakahan, namun apabila hati bersih maka kebahagiaan sejati dapat diperoleh dengan mudah dan tidak akan tersesat. Namun seiring berjalannya waktu, berdakwah juga dilakukan dengan seni kreatif wayang kulit yang sesuai dengan budaya masyarakat sekitar, kentrung, dan dolanan sebagai media dalam berdakwah.<sup>4</sup>

Media dakwah semakin berkembang. Dahulu dakwah dilakukan di atas mimbar dengan menggunakan media pengeras suara. Namun sekarang ini tiap orang semakin kreatif, sehingga dakwah dapat dilakukan dengan beberapa media yaitu ada sastra, jurnalistik, kesenian, film, penerbitan buku, dan juga musik. Adapun musik sendiri juga mengalami beberapa perkembangan. Seperti pada zaman dahulu musik tradisional yang diiringi dengan alat musik tradisional seperti gendang, gong, angklung, seruling dan sebagainya. Namun pada saat ini musik sudah berkembang menjadi musik modern dengan alat musiknya yang berupa gitar, piano dan alat musik modern lainnya.

---

<sup>4</sup> Maryaeni, *Kajian Tembang Dolanan dan Implikasinya dalam Pendidikan Udi Pekerti Anak bangsa pada Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 16, Nomer 2, Oktober 2009, hlm.190

Seiring dengan adanya perubahan dan perkembangan, dakwah juga mengalami perubahan dan perkembangan.<sup>5</sup> Dalam berdakwah tidak boleh statis tetapi harus bersifat dinamis. Dakwah juga harus menjangkau seluruh ruang dan waktu, serta dakwah juga harus dapat dinikmati dan dikonsumsi publik berdasarkan kebutuhan tempat dan kesempatan. Dengan demikian dakwah juga harus dikembangkan dan dikreasikan dengan berbagai media yang ada.

Saat ini, dakwah tidak hanya bertitik pusat pada da'i, mubaligh, dan para penceramah panggung saja. Sesuai dengan kreativitasnya sekarang ini dakwah dapat disyarkan oleh para seniman, penyiar, pendongeng, produser, sastrawan, penulis, sutradara film, penyanyi, musisi, dan masih banyak lagi.

Seseorang sadar melakukan dakwah karena mereka menganggap dakwah sebagai kewajiban bagi setiap umat muslim. Berdasarkan ajaran agama Islam dakwah merupakan sebuah proses manusia menuju jalan kebaikan.<sup>6</sup>

Beragamnya media dakwah akan berpengaruh pula pada konten atau pesan dakwahnya. Media yang disampaikan melalui karya sastra lirik, puisi, pantun, lagu, nasyid, cerpen, film, pementasan drama termasuk contoh dari media dakwah yang sering menimbulkan

---

<sup>5</sup> Asep Kusmawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2014), hlm. 124

<sup>6</sup> Muhammad Arifin, *Dakwah Multimedia*, (Surabaya: Graha Ilmu Media , 2006), hlm. 1

masalah bagi masyarakat umum karena tidak semua orang dapat memahami pesan pada media tersebut.<sup>7</sup>

Seni bermusik lagu dapat dijadikan sebagai media dakwah. Keindahan dalam bermusik dapat memberikan pengaruh pada penikmatnya.<sup>8</sup> Lagu secara tersurat terdiri dari beberapa kata hingga menjadi sebuah lirik. Kata-kata yang digunakan mewakili perasaan sang penulis dan memiliki banyak penafsiran. Lirik dalam lagu biasanya menggunakan bahasa yang puitis, padat, dan kaya akan makna. Sehingga dalam memahami dan menafsirkan pesan yang ada dalam lirik lagu, dibutuhkan kemampuan dan disiplin ilmu tersendiri.

Penyampaian pesan dakwah melalui lirik lagu berupa tulisan tidak hanya dijadikan sebagai tanda, namun makna pesan dalam lirik lagu dapat menggugah perasaan hati sang penikmat lagu sehingga dapat menanggapi isi pesan yang telah disampaikan. Selain itu, kapan waktu yang tepat untuk menyampaikan pesan dalam sebuah lagu juga sangat mendukung.<sup>9</sup>

Musik islami mengandung pesan dakwah dalam lirik lagunya, ditambah lagi irungan musiknya yang dapat menenangkan jiwa sehingga dapat menyentuh perasaan penikmatnya. Genre dalam musik juga mampu memberikan pengaruh dalam pikiran, perasaan dan tindakan seseorang. Seperti halnya dalam bermusik religi mampu mempengaruhi seseorang, sehingga dapat

<sup>7</sup> Moh. Ali Aziz, Edisi Revisi, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 11

<sup>8</sup> Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1998), hlm. 76

<sup>9</sup> Fitri Yanti, *komunikasi Dakwah dalam kesenian Nasyid, Al-Mishbah*, vol.12, no. 2, Juli-Desember 2016, hlm. 219-222.

mengubah suatu perilaku yang pada awalnya kurang agamis menjadi lebih agamis dari sebelumnya.

Mendengarkan lagu Islami dapat memberi kesadaran kepada para penikmat musik untuk semakin mendekatkan dirinya kepada Allah dan juga selalu mensyukuri atas segala nikmat-Nya. Dalam alunan musiknya yang syahdu, dapat menimbulkan kedamaian hati. Lirik lagunya yang religius bisa membuat hati semakin memahami akan keagungan Allah SWT. Dalam lirik lagu Islami biasanya juga berisikan tentang keagungan dan kekuasaan Allah SWT, ketaatan dalam bersyukur dan hal serupa yang berkaitan dengan ajaran agama Islam.

Dakwah melalui lagu saat ini mulai digemari oleh para penikmat musik dari semua kalangan usia, tidak peduli itu anak kecil, orang dewasa maupun orang yang sudah berusia lanjut. Maka dari itu, dakwah melalui lagu sangat diperlukan karena sampai saat ini banyak masyarakat yang menyukai musik dan mendengarkan musik di sela-sela waktu luangnya.

Di Indonesia ada salah satu penyanyi yang menjadikan lagu sebagai media untuk berdakwah dan sarana hiburan bagi masyarakat, beliau bernama H. Rhoma Irama. Beliau dijuluki sebagai Raja Dangdut dengan lagu-lagunya yang bernuansa agama, cinta bahkan kritik sosial. Selain H. Rhoma Irama juga ada Ainur Rofik Lil Firdaus atau lebih akrab disapa dengan panggilan Opick, Hadad Alwi, grup Band Wali, dan masih banyak lagi yang menciptakan serta menyanyikan lagu bermuatan dakwah dengan genre musik religi. Selain itu, juga banyak penyanyi perempuan yang

menghadirkan lagu bermuatan dakwah salah satunya ada Inka Christie.

Inka Christie awalnya adalah seorang penyanyi dengan genre musik rock dan terkenal sebagai *Lady Rocker Indonesia* di era-90an. Hingga suatu ketika ada panggilan hati untuk mengenakan hijab dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam perjalanan hijrahnya Inka mendapatkan banyak sekali pelajaran dalam hidupnya, sampai suatu ketika Allah menjawah semua doa-doanya selepas kepergiannya dari ibadah umroh.

Lagu religi Inka Christie yang baru saja dirilis pada tanggal 19 April tahun 2020 dengan judul “Ampuni Dosaku” memiliki lirik yang lagu yang padat dan sarat akan maknanya. Pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu dapat dipahami dalam analisis disiplin ilmu salah satunya ada analisis semiotik. Analisis semiotik ini dianggap mampu mengungkapkan tanda atau lambang bahasa dan budaya yang terdapat dalam lirik lagu. Melihat dari lagu “Ampuni Dosaku” karya Inka Christie dengan liriknya yang puitis dan juga mengandung pesan dakwah sehingga layak untuk diteliti.

Lagu ampuni dosaku dalam *official music video* dichannel youtube Musika Klasik sudah ditonton sebanyak 21 ribu, 538 like, 12 dislike dan 76 komentar positif dan rasa senang dari para penggemar yang merindukan lagu-lagu dari Inka Christie.<sup>10</sup>

Peneliti tertarik akan lagu karya Inka Christie yang berjudul “Ampuni Dosaku” karena memiliki

---

<sup>10</sup> Channel youtube Musika Klasik diakses pada 12 Desember 2020

keterkaitan dengan fenomena yang telah terjadi saat ini yaitu pandemi covid-19. Serta dalam lagu ini, kita sebagai umat manusia diingatkan untuk selalu berdoa memohon ampun kepada Allah SWT sang pemberi, penolong, dan pelindung bagi semua hambanya baik itu yang bernyawa maupun mati supaya manusia tidak terlalu puas dan hanya sibuk akan kehidupan di dunia saja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk menganalisa secara rinci pesan dakwah yang terdapat dalam lagu “Ampuni Dosaku”. Lagu Ampuni Dosaku karya Inka Christie ini dalam liriknya memiliki pesan dan makna yang mendalam. Penelitian ini hanya terbatas pada lirik lagu Ampuni Dosaku saja, dalam lirik lagu ini terdapat tanda-tanda yang akan dianalisis secara semiotik melalui metode Charles Sanders Peirce, dengan demikian penelitian ini berjudul Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu “Ampuni Dosaku” Karya Inka Christie.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti membatasi pembahasan dengan rumusan masalah yaitu: Apa pesan dakwah dalam lirik lagu ampuni dosaku karya Inka Christie?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu

untuk memberikan ilmu pengetahuan dan informasi mengenai pesan dakwah dalam lirik lagu ampuni dosaku karya Inka Christie.

## D. Manfaat Penelitian

Sehubung dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoretis maupun praktis, baik bagi peneliti secara pribadi dan pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Menyampaikan suatu gagasan, ide, pemikiran dan pengetahuan tentang pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu ampuni dosaku karya Inka Christie, untuk menjadi bahan referensi dalam lingkup Komunikasi dan Penyiaran Islam pada konsentrasi Jurnalistik.
  - b. Penelitian pesan dakwah dalam lirik lagu ampuni dosaku karya Inka Christie dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam lingkup akademisi, khususnya bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang pesan dakwah dalam lirik lagu.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat mengetahui dan memahami pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu ampuni dosaku karya Inka Christie dalam perspektif analisis semiotik Charles Sander Pierce.

### b. Pembaca

#### 1. Praktisi Dakwah

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi pembaca dan dapat memberikan kontribusi bagi para pendakwah generasi penerus di era milenial ini, baik dikalangan mahasiswa maupun masyarakat.

#### 2. Akademisi

Dengan penelitian ini, peneliti dapat menjadikan pembahasan ini sebagai bahan dan kajian bagi peneliti lainnya untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

## E. Definisi Konsep

Konsep yaitu suatu cara untuk mengetahui atau mengidentifikasi sebuah gejala atau fenomena-fenomena yang akan diteliti. Dalam sebuah konsep wajib untuk mempelajari suatu definisi, penerapan serta

keterkaitan hubungan pada penelitian.<sup>11</sup> Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahpahaman dalam dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi, adalah sebagai berikut:

## 1. Pesan Dakwah

Pesan yaitu sesuatu yang telah disampaikan oleh seseorang kepada lawan bicara dalam proses komunikasi.<sup>12</sup> Sedangkan dakwah merupakan sebuah seruan atau ajakan untuk melakukan tindakan kebaikan atau suatu proses untuk mengajak memperkenalkan keyakinan tertentu.<sup>13</sup>

Arti pesan dakwah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu suatu perintah, nasihat permintaan dari seseorang dan sebuah amanat yang harus tersampaikan kepada orang lain.<sup>14</sup> Pesan dakwah dalam ilmu komunikasi berarti *message*, yang berarti lambang-lambang. Pesan dakwah merupakan pesan-pesan, isi dan materi maupun segala hal yang harus disuarakan oleh pendakwah (*da'i*) terhadap audien (*mad'u*) dengan keseluruhan ajaran agama Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga pesan dakwah dapat diartikan sebagai penyampaian sebuah ide, gagasan maupun

---

<sup>11</sup> Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Gresik: Granit, 2010), hlm.27

<sup>12</sup> Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm.13

<sup>13</sup> Sunarto As, *Kiai Prostitusi*. (Surabaya: Jaudar Pres, 2013), hlm.15

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), cet. Ke-9, hlm. 761

sebuah informasi yang berupa ajakan untuk berbuat kebaikan dan menjauhi kefasikan terhadap masyarakat atau mad'u, baik secara lisan, tulisan, ataupun media.<sup>15</sup>

## 2. Lirik Lagu “Ampuni Dosaku” Karya Inka Christie

Lirik lagu merupakan gambaran mengenai ekspresi jiwa seseorang atau perasaan seseorang terhadap suatu karya. Selain itu, lirik lagu merupakan sebuah pengalaman diri sediri, pengalaman orang lain, keadaan alam sekitar, atau bisa jadi pengalaman orang-orang yang berada di sekitar kita. Lirik lagu juga bisa datang dari sebuah imajinasi, dengan cara membayangkan segala sesuatu apa yang hendak dicapai, baik itu tempat maupun pemandangan, dalam keadaan susah, senang maupun gembira.

Pendapat Awe dalam Rahmad Hidayat menjelaskan bahwa lirik lagu yaitu sebuah ekspresi dari seseorang mengenai suatu hal yang telah dilihat, didengar bahkan dialaminya. Untuk mengekspresikan suatu kejadian yang telah dialaminya, seorang pencipta lagu akan mengkombinasikan kata demi kata, sastra serta bahasa hingga akhirnya dapat menciptakan daya

---

<sup>15</sup> H. A. W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1988), hlm. 32

tarik dan ciri khas tersendiri dalam lirik lagu tersebut.<sup>16</sup>

Penelitian ini mengangkat salah satu single religi karya Inka Christie yang berjudul “Ampuni Dosaku” yang mengingatkan kepada kita semua untuk selalu berdoa dan berikhtiar supaya pandemi virus covid-19 dapat lekas pulih dan kembali membaik. Selain itu, lagu ini juga dapat membuka mata hati manusia untuk selalu mengingat kebesaran dan keagungan Allah SWT agar kita tidak terlena akan kenikmatan dunia dan semua yang ada pada diri kita hanyalah sebuah titipan, serta manusia jika tidak akan pernah tau kapan ajal akan datang menjemputnya.

## F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini, untuk mempermudah penulisan skripsi peneliti merumuskan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. **Halaman Awal** pada halaman ini berisikan: Judul Penelitian, Persetujuan Dosen Pembimbing, Pengesahan Tim Penguji, Motto dan Persembahan, Pernyataan Keaslian Karya Penulisan Skripsi, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Gambar.

---

<sup>16</sup> Rahmat Hidayat, *Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji*, (eJournal Ilmu Komunikasi, vol. 2, No. 1, 2014:243-258), hlm. 244

## 2. Halaman Inti

**Bab I.** Bab ini berupa pendahuluan yang meliputi: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

**Bab II.** Bab ini menjelaskan kerangka teoretik yang membahas tentang konsep dakwah berupa pengertian dakwah, untuk pesan dakwahnya meliputi pengertian pesan dakwah, jenis pesan dakwah dan tema-tema pesan dakwah, lirik lagu religi, pesan dakwah dalam lagu religi dan yang terakhir berupa penelitian terdahulu yang relevan.

**Bab III.** Pada bab ini berisi metode penelitian yang menjelaskan tentang, pendekatan dan jenis penelitian yang telah digunakan, subjek penelitian, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, teknik dan pengumpulan data, dan yang terakhir teknik analisis data.

**Bab IV.** Pada bab ini menjelaskan tentang penyajian data yang meliputi profil singkat Inka Christie, lirik lagu “Ampuni Dosaku” dan analisis pesan dakwah yang terdapat pada lirik lagu “Ampuni Dosaku” dengan menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce.

**Bab V.** Pada bab ini berisi penutup yang berisikan kesimpulan dalam penelitian dan saran.

## 3. Halaman Akhir

berisi tentang Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran Penelitian.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIK

#### A. Konsep Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan diartikan sebagai perintah, permintaan, nasihat, amanat dari seseorang yang disampaikan melalui orang lain.<sup>17</sup> Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang berupa buah pikiran, sebuah keterangan, dapat pula pernyataan dari sebuah sikap.<sup>18</sup> Dalam pesan dapat berupa verbal (tulisan dan lisan), nonverbal (gerakan, simbol-simbol, bahasa isyarat, ekspresi wajah dan sebagainya) atau dapat berupa keduanya.

Istilah kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, mendorong, mempengaruhi, mengundang dan memanggil. Istilah dakwah dalam Al-Qur'an jumlahnya bisa lebih dari seratus kali. Dakwah yang memiliki arti mengajak, dalam Al-Qur'an ditemukan sebanyak 46 kali, 39 kali ditemukan

---

<sup>17</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 761.

<sup>18</sup> Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 9.

dalam arti Islam mengajak dalam hal kebaikan, 7 kali kepada neraka dan kejahatan.<sup>19</sup>

Pesan dakwah merupakan simbol yang terdapat dalam pembahasan Islamiah untuk menyeru pada kebaikan. Dalam bahasa Arab pesan dakwah disebut dengan *maudlu' al-da'wah*.<sup>20</sup> Pesan dakwah yaitu suatu nasihat yang disampaikan oleh seseorang dengan ikhtiar untuk mengubah manusia ke jalan yang lebih baik agar takwa dan tawaduk kepada Allah SWT.

Saat ini dalam penyampaian pesan dakwah tidak hanya disampaikan melalui ceramah, khutbah, pengajian ataupun perkumpulan dalam sebuah lembaga. Namun pesan dakwah juga dapat disampaikan melalui media tertulis seperti novel, cerpen, buku, puisi, majalah, koran, lirik lagu dan lain-lain. Dalam media elektronik, pesan dakwah dapat tersalurkan melalui acara televisi dan siaran radio. Di tahun 2020 ini media sosial merupakan media yang tepat untuk menyalurkan pesan dakwah yang banyak diminati oleh semua kalangan usia khususnya instagram dan youtube. Banyak kreativitas para pendakwah millenial ataupun yang sudah senior untuk membuat konten dakwah Islamiah untuk mengajak manusia ke jalan kebaikan.

Isi pesan dakwah pada dasarnya yaitu materi dakwah yang berisi ajaran agama Islam. Ajaran

---

<sup>19</sup> Hamidah, *Perpektif al-Qur'an tentang Dakwah Pendekatan Tematik dan Analisis Semantik*, Intizar, vol.19, No. 1, 2013, hlm. 12

<sup>20</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 271.

agama Islam sendiri terbagi menjadi tiga diantaranya aqidah, syari'ah dan akhlak.

### a. Aqidah

Aqidah merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab yaitu *al-'aqdu* yang memiliki arti ikatan. Sedangkan secara istilah, aqidah merupakan kepastian dan keteguhan iman serta sedikitpun tidak ada keraguan bagi seseorang yang menyakininya.<sup>21</sup> Rukun iman merupakan aqidah, yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada Rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada *Qodlo'* dan *Qodar*. Dari rukun iman dapat disimpulkan bahwa aqidah dapat menguasai hati manusia sehingga dapat membentuk moral yang lebih baik.<sup>22</sup>

### b. Syari'ah

Syari'ah memiliki makna keluarnya jalan air untuk diminum (*murid al-ma'*). Menurut hukum tinjauan Islam, syari'ah didefinisikan sebagai semua hal yang telah disyariatkan oleh Allah SWT terhadap tiap-tiap insan untuk mendapatkan keselamatan baik di dunia maupun akhirat. Didalam Syari'ah terdapat pula aspek hukum yang mencakup norma mengenai hubungan manusia kepada Allah SWT ('ubudiyah), dan peraturan yang mencakup

<sup>21</sup> Yazid Bin Abdul Qodir Jawas, *Syarah 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*. (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2006), hlm. 27.

<sup>22</sup> Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Akidah Akhlak*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 13.

hubungan manusia dengan sesama manusia (*mu'amalah / ijtimaiyah*).<sup>23</sup>

Hubungan manusia dengan Allah SWT melalui ibadah seperti thaharoh (bersuci), sholat, zakat, puasa, dan haji. Sedangkan hubungan manusia dengan manusia lainnya dapat dilakukan dengan muamalat seperti halnya pertukaran barang dan jasa, ikatan penikahan, ikatan pewarisan, ikatan kemasyarakatan, dan ikatan kemanusiaan.<sup>24</sup>

#### c. Akhlak

Akhlik dapat diartikan sebagai budi pekerti, sebuah watak atau sikap dan perilaku yang mencerminkan sebuah moral. Dalam ajaran Islam, hakikat manusia haruslah dibimbing mental dan jiwanya. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Nabi Muhammad SAW “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan keutamaan akhlak”.

Akhlik bisa dikatakan sebagai moral, yang berarti perilaku atau perbuatan. Penyampaian pesan dakwah setidaknya diselipkan materi tentang akhlak untuk menjunjung tinggi moralitas umat manusia dalam menjalanya kehidupan.<sup>25</sup> Ada beberapa akhlak yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya:

<sup>23</sup> Studi UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : UIN SA Press, 2019), hlm. 53

<sup>24</sup> Amirullah, *Pengantar Ilmu Syariah*, (Kompasiana.com, diakses pada 12 Desember 2020)

<sup>25</sup> Nasruddin Razak, *Dienul Islam*. (Bandung: Al Ma’arif, 1989), hlm. 35.

1) Akhlak terhadap Allah SWT

Dalam jurnal karya Syarifah Habibah yang berjudul “*Akhlik dan Etika dalam Islam*” didalamnya telah dijelaskan beberapa akhlak kepada Allah SWT diantaranya yaitu, takwa dalam menjalankan semua perintah dari Allah SWT serta menjauhi semua larangan-Nya, menjalankan semuanya dengan penuh keikhlasan tanpa mengharapkan sesuatu kecuali ridho Allah semata, menjalankan ibadah sholat dengan khusu’ dan tuma’ninah atau menjalankan perintah-Nya dengan kesungguhan, berhusnudzon kepada Allah SWT, bertawakal atau setiap melakukan rencana selalu percayakan diri kepada Allah SWT, bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan, bertasbih atau memanjatkan puji kepada Allah dengan ucapan, istighfar dengan mengucap kata “*Astaghfirullah hal adzim*” untuk memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala dosa yang telah diperbuat, mengucapkan takbir “*Allahu Akbar*” untuk mengagungkan Allah SWT, berdoa memohon dan meminta sesuatu yang diinginkan hanya kepada Allah SWT semata.<sup>26</sup>

2) Akhlak terhadap sesama manusia

Al-Qur'an telah menjelaskan didalamnya secara rinci mengenai akhlak terhadap sesama manusia. Dalam hal ini ditunjukkan beberapa larangan untuk melakukan hal-hal

---

<sup>26</sup> Syariah Haibah, *Akhlik dan Etika dalam Islam*, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1, no. 4, Oktober 2015, hlm. 78-80

yang negatif seperti, menyakiti badan, membunuh, menyakiti hati orang lain, dan menceritakan aib seseorang dibelakangnya.<sup>27</sup>

- 3) Akhlak terhadap diri sendiri  
Segala persoalan yang terdapat pada diri sendiri yang meliputi, menjaga kebersihan, kesucian, kebugaran, keindahan, kerapian, kecantikan, kemuliaan, dan kehormatan pada tiap-tiap individu.<sup>28</sup>
- 4) Akhlak terhadap lingkungan alam semesta Allah SWT menciptakan alam semesta dengan berbagai manfaat, sudah menjadi sebuah kewajiban bagi manusia untuk berakhlak terhadap lingkungan alam semesta yang telah dikaruniakan oleh Allah SWT dan kewajiban sebagai manusia yaitu dengan menjaganya, memelihara dan melestarikannya secara adil dan penuh dengan rasa tanggungjawab. Hal ini dapat dilakukan dengan mengambil manfaat alam sesuai dengan yang dibutuhkan serta tidak sembarangan membuang sampah, tidak bebas menebang pohon di hutan, melakukan reboisasi, tidak melakukan perburuan binatang yang terancam punah atau terlindungi, turut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan disekitar, mengolah limbah-limbah dengan baik supaya

---

<sup>27</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 266-267

<sup>28</sup> Nasharuddin, *Akhlik: Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 257-263

lingkungan sekitar tidak terkontaminasi, penuh tanggung jawab dan sebaik mungkin dalam penggunaan dan pemanfaatan kekayaan alam sekitar supaya dapat berguna untuk generasi mendatang.<sup>29</sup>

## 2. Jenis Pesan Dakwah

Pedoman dan sumber dari pesan dakwah yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Apabila terdapat pesan yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits, maka pesan tersebut tidak dapat dikatakan sebagai pesan dakwah. Secara garis besar pesan dakwah terdapat dua bagian, yang pertama Al-Qur'an dan Hadits dan yang kedua merupakan tambahan sekaligus sebagai penunjang selain Al-Qur'an dan Hadits. Secara garis besar sumber pesan dakwah yaitu:

### a. Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan dijadikan sebagai petunjuk bagi umat manusia serta pokok-pokok ajarannya sudah termaktub didalamnya. Al-Qur'an sendiri merupakan mukjizat yang telah Allah SWT berikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai tanda kenabiannya dan merupakan puncak dari keseluruhan wahyu yang telah diturunkan kepada nabi-nabi sebelumnya sehingga menjadi pedoman bagi seluruh umat muslim di dunia. Ada beberapa etika untuk mengutip ayat Al-Qur'an untuk dijadikan sebagai pesan dakwah

---

<sup>29</sup> Nur Hidayat, *Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm. 184-187.

diantaranya: Sebelum membaca Al-Qur'an sebaiknya membaca ta'awudh dan basmallah terlebih dahulu

- 1) Ketika membaca Al-Qur'an hendaknya diawali bacaan ta'awudh kemudian membaca bismillah terlebih dahulu.
- 2) Dalam menulis dan membaca ayat Al-Qur'an harus dengan benar, karena apabila ada kesalahan penulisan huruf atau tanda baca bisa merubah makna dan apabila saat membaca tajwidnya tidak sesuai maka juga bisa beda maknanya.
- 3) Apabila menulis maupun mengucapkan ayat Al-Qur'an alangkah baiknya diikuti dengan arti/terjemahannya, supaya mad'u dapat mengerti makna dari ayat Al-Qur'an itu sendiri.
- 4) Dalam kutipan suatu ayat Al-Qur'an sebaiknya didahui dengan kalimat "Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah..."
- 5) Ketika menulis dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an sebaiknya ditulis secara utuh dan tidak memenggalnya ditengah-tengah ayat supaya tidak memiliki makna yang berbeda dengan yang aslinya.

### b. Hadits Nabi SAW

Segala sesuatu yang telah Nabi Muhammad SAW ucapan, perbuat, tetapkan, dan segala sifatnya merupakan hadits.<sup>30</sup> Secara

---

<sup>30</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* ( Jakarta : Prenada media Group, 2017), hlm. 319-321.

kualitas, hadits Nabi Muhammad SAW terdiri dari hadits shohih, hadits hasan dan hadits dhoif. Sedangkan kitab hadits terkenal telah ditulis oleh enam orang perowi hadits diantaranya ada Imam Bukhori, Muslim, Abu Dawud, An-Nasa'i, At-Tirmidzi, dan Ibnu Majah).<sup>31</sup>

Ada beberapa etika yang perlu dilakukan ketika mengutip hadits Nabi Muhammad SAW, diantaranya:

- 1) Dalam penulisan dan pengucapan harus benar karena jika salah dapat merusak makna
- 2) Nama Nabi Muhammad SAW harus disebutkan, perowi sahabat dan perowi penulis kitab dari hadits itu sendiri
- 3) Menggunakan hadits harus sesuai dengan topik yang akan disampaikan
- 4) Semakin tinggi kualitas suatu hadits maka tingkat keshohihan tidak dapat diragukan lagi. Sehingga seorang da'i wajib mengetahui kualitas dari hadits itu sendiri.

### c. Pendapat para sahabat Nabi SAW

Sahabat Nabi Muhammad SAW yaitu orang yang hidup, dekat, dan belajar secara langsung kepada Nabi Muhammad SAW. Ada beberapa etika ketika akan mengutip pendapat sahabat Nabi Muhammad SAW, diantaranya:

- 1) Sesuai dan tidak menyimpang dengan Al-Qur'an maupun hadits.

---

<sup>31</sup> Kalamuddin, "Pesan Dakwah", Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, vol. 02, no. 2 Desember 2016, hlm. 41.

- 2) Menuliskan nama sahabat Nabi Muhammad SAW yang hendak dikutip.
  - 3) Menyebutkan asal usul sanadnya.
  - 4) Membaca dengan akhiran radhiyallahu anhu atau ditulis menggunakan singkatan r.a diakhir nama sahabat Nabi SAW.
- d. Pendapat para ulama

Ulama merupakan seseorang yang ahli agama, beriman, ilmu keislamannya tinggi, dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari. Ulama dalam berpendapat terbagi menjadi dua yaitu pendapat telah mencapai mufakat dan masih dalam perselisihan. Pendapat yang sudah disepakati bernilai tinggi dibandingkan pendapat yang masih diperselisihkan. Keraguan atas pendapat ulama yang telah disepakati atau masih diperselisihkan diperbolehkan, asalkan tidak bersicepat mengambil keputusan supaya tidak terjadi keraguan. Keraguan dapat bersumber dari dangkalnya ilmu pengetahuan dan adanya kepentingan politik tertentu untuk mendorong seseorang berselisih paham dengan pendapat para ulama. Apabila terjadi bersebrangan pendapat antara ulama satu dengan ulama lainnya, jalan yang perlu ditempuh yaitu dengan melakukan kompromi atau saling berargumen untuk memutuskan sebuah pendapat dengan manfaat yang lebih baik. Adapun etika yang perlu dilakukan ketika mengutip pendapat para ulama diantaranya:

- 1) Sebelum mengutip pendapat ulama sebaiknya kenali jati diri ulama sebelum mengutipnya.

- 2) Selaras dengan Al-Qur'an dan hadits.
  - 3) Menuliskan nama ulama yang hendak dikutip.
  - 4) Pilih pendapat ulama yang paling kuat dan memiliki nilai manfaat yang terbaik
  - 5) Menghargai pendapat sesama ulama.
- e. Hasil penelitian ilmiah
- Suatu karya penelitian ilmiah dapat berkontribusi dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an secara luas. Ada beberapa etika ketika hendak mengutip hasil penelitian ilmiah sebagai pesan dakwah diantaranya yaitu:
- 1) Menuliskan nama peneliti atau lembaga jika terlibat dalam penelitian.
  - 2) Apabila objek penelitiannya sesuai dengan pesan dakwah yang telah disampaikan maka juga harus disebutkan.
  - 3) Digunakan untuk menguatkan pesan dakwah
  - 4) Dalam penyajian menggunakan kalimat yang tidak bertele-tele.
  - 5) Disampaikan kepada mad'u yang sefaham dengan penelitian.

f. Cerita dan kisah teladan

Pesan dakwah yang disampaikan kepada mad'u terkadang sukar untuk memahamkan maksud dari pesan dakwah yang telah disampaikan. Untuk mempermudah mad'u memahaminya, pendakwah bisa memberikan cerita tentang kisah seseorang yang baik akan budinya atau bisa juga melalui pengalaman pribadinya asalkan sesuai dengan konteks pesan

dakwah. Apabila memang cerita mengenai seseorang diperlukan, alangkah baiknya menceritakan seseorang yang telah meninggal. Sebaiknya cerita yang diceritakan yaitu cerita perbuatan kebaikan sehingga patut dijadikan contoh.

#### g. Berita dan peristiwa

Berita merupakan sebuah kabar yang bisa benar dan dusta/bohong. Berita bisa dikatakan benar apabila terdapat fakta yang menguatkan. Berita dikatakan bohong apabila kabar tersebut tidak sesuai dengan kenyataan. Hanya berita yang benar dan memiliki pengaruh positif saja yang dapat digunakan sebagai pesan dakwah. Menjadikan berita sebagai penunjang pesan dakwah perlu adanya etika yang harus dilakukan diantaranya:

- 1) Bertabayyun yaitu mengecek kebenaran berita tersebut sampai diyakini akan kebenarannya
- 2) Sebelum menyampaikan kepada mad'u perlu dikaji terlebih dahulu dampak yang akan terjadi dari berita tersebut
- 3) Berita yang disampaikan sebagai pesan dakwah harus mengandung hikmah

#### h. Karya sastra

Pesan dakwah dapat menarik jika karya sastra dapat menunjangnya, karena didalamnya memiliki nilai keelokan dan daya tarik. Ada berbagai macam karya sastra diantaranya ada pantun, puisi, nasyid, syair lagu dan masih banyak lagi. Asalkan karya sastra tidak

digunakan untuk pemujaan maupun hal-hal negatif lainnya. Menjadikan karya sastra sebagai pesan dakwah ada beberapa etika yang harus dilakukan diantaranya:Mengandung hikmah dan mendorong untuk berbuat baik atau amar ma'ruf nahi munkar

- 1) Mengandung hikmah dan mendorong untuk berbuat baik atau amar ma'ruf nahi munkar
- 2) Susunan kalimatnya indah dan memiliki sebuah makna
- 3) Karya sastra dalam penyampaiannya dapat diiringi alunan alat musik yang tidak berlebihan.

#### i. Karya seni

Sebuah karya seni juga memiliki nilai keindahan yang tinggi. Salah satu karya seni yang bisa dijadikan sebagai pesan dakwah yaitu berupa seni kaligrafi. Karya seni dalam pesan dakwah dapat bersifat subyektif yang merujuk pada keterbukaan lambang sehingga dapat dipahami oleh semua orang. Beberapa etika yang mampu membuat karya seni menjadi pesan dakwah diantaranya:

- 1) Diusahakan sedemikian rupa supaya karya seni dapat dipahami dengan baik oleh mad'u
- 2) Dari beberapa pendapat ulama yang memahami Al-Qur'an dan hadits sesuai apa yang ada dalam teks, memiliki pendapat bahwa menggunakan makhluk hidup sebagai objek dalam karya seni tidak dibenarkan.

- 3) Dalam karya seni tidak terdapat unsur-unsur tunasusila, melecehkan orang lain, menghina simbol agama atau dapat menimbulkan dampak negatif.<sup>32</sup>

## B. Pesan Dakwah Dalam Lagu Religi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi seiring berkembangnya zaman semakin maju dan memberikan pengaruh yang besar di segala bidang kehidupan. Pengaruh ini juga berdampak pada aspek seni bermusik dan lagu, yang ditandai dengan bertambah banyaknya genre musik serta meningkatnya lagu yang diciptakan atau dinyanyikan dalam liriknya tidak terdapat pesan dakwah, tidak sesuai dengan kaidah Islamiyah dan cenderung pada hal-hal yang berbau negatif.<sup>33</sup> Seorang penikmat musik harus bisa membatasi diri dengan menghindari mendengarkan musik yang lirik-liriknya tidak terdapat pesan dakwah atau lebih mengarah pada hal-hal yang negatif. Sebagai penyair atau pencipta lagu alangkah lebih baik jika menciptakan sebuah lagunya mengandung pesan dakwah didalamnya karena dalam lirik lagu yang diciptakan dapat terlihat gambaran suatu karakter dari sang penyair itu sendiri.

Abdullah Nuh berpendapat bahwa suara dan seni musik bisa menjadi haram apabila didalamnya terikat

<sup>32</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 321-331

<sup>33</sup> Meilan Arsanti, *Nilai-Nilai Religius pada Lirik Lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata Karya Taufiq Ismail dan Aplikasinya pada Mata Kuliah Penulisan Kreatif di Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA*, Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajarannya, Transformatif, vol. 1, no. 2, September 2017, hlm. 229

unsur *Al-Malahi* (membuat orang lupa kepada Allah SWT), *Al-Khamar* (minuman arak/yang memabukkan), *Al-Qianat* (penyanyi yang cabul).<sup>34</sup>

Suatu karya lirik lagu didalamnya terkandung sebuah pesan maupun makna tertentu yang menjelaskan atau mengungkapkannya kepada para penikmat lagu. Lagu yang terdapat pesan dakwah ini biasa disebut dengan lagu religi. Lagu religi biasanya menceritakan tentang kebesaran Allah SWT, memiliki pesan dakwah untuk mengajak kepada kebaikan, mengingatkan akan kematian, kehidupan setelah kematian dan lain sebagainya yang dapat membuat manusia tersadar serta dijauhkan dari kesesatan. Dalam menjalankan misi syiar Islam lagu religi dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah.<sup>35</sup> Sehingga dengan lagu religi yang terdapat pesan dakwah dapat mengubah perspektif serta perilaku seseorang menjadi taat dalam beragama.

### C. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan dalam penelitian ini, penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan apa yang telah diteliti. Dengan demikian hal ini dapat digunakan penulis sebagai bahan rujukan untuk melengkapi tulisan yang telah diteliti. Berikut beberapa tulisan yang ada

---

<sup>34</sup> Sidi Gazalba, *Pandangan Islam Tentang Kesenian*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 78.

<sup>35</sup> Yantos, “Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Lirik-Lirik Lagu Opick”, *Jurnal Risalah*, FDK-UIN Suska Riau, vol. XXIV, edisi 2, November 2013, hlm. 17.

kaitannya dengan apa yang telah penulis teliti diantaranya:

1. Skripsi Edi Purnomo program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2018. Skripsi ini berjudul “Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Syi’ir Padang Bulan Karya Habib Muhammad Luthfi Bin Ali Bin Yahya”. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu dan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce, sedangkan perbedannya terdapat pada lirik lagu yang digunakan,
2. Skripsi Siti Rohayati mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2018, yang judul “Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Do’a Menjemput Harap Album Religi Grup Musik Merpati Band”. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu. Adapun perbedaannya adalah dalam skripsi ini menggunakan analisis hermeunetika Paul Ricoeur, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce.
3. Skripsi Abdul Chalim mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2017 dengan judul “Pesan Aqidah dalam Lirik Lagu Grup Band Letto”. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti lirik lagu dengan menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Adapun perbedaannya adalah dalam skripsi tersebut tidak meneliti tentang pesan dakwah melainkan meneliti pesan aqidah.

4. Skripsi Fitria Nurul Parhatin mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2017 dengan judul “Dakwah Gus Azam di Majelis Dzikir Tanwirul Afkar Krian Sidoarjo”. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Adapun perbedaannya adalah dalam skripsi ini mengkaji tentang dakwah Gus Azam di majelis dzikir Tanwirul Afkar, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu.
5. Skripsi Fahmunuddin Achmad mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019 dengan judul “Pesona Dakwah dalam Lirik Lagu “Putih” Band Efek Rumah Kaca”. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pesan dakwah dalam lirik atau lirik lagu. Adapun perbedaannya adalah dalam skripsi ini menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce.
6. Skripsi Dyan Visma Yulita mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2014 dengan judul “Analisis Semiotik Pesan Dakwah Lirik Lagu Religi Bidadari Surga”. Persamaannya adalah sama-sama meneliti pesan dakwah menggunakan lirik lagu dengan analisis semiotik Charles Sanders Pierce. Adapun perbedaannya terdapat pada lirik lagu yang digunakan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Edi Purnomo, 2018	Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Syi'ir Padang Bulan Karya Habib Muham mad Luthfi Bin Ali Bin Yahya	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu dan menggunakan analisis semiotik Charles sanders peirce	Perbedaan nya terdapat pada lirik lagu yang digunakan
2.	Siti Rohayati, 2018	Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Do'a Menjem put Harap Album	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dakwah yang terkandung	Perbedaan nya adalah dalam skripsi ini menggunakan analisis hermeunet ika Paul Ricoeur,

		Religi Grup Musik Merpati Band	dalam lirik lagu	sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis semitik Charles Sanders Pierce.
3.	Abdul Chalim, 2017	Pesan Aqidah dalam Lirik Lagu Grup Band Letto	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti lirik lagu dengan menggunakan analisis semitik model Charles sanders peirce.	Perbedaan nya adalah dalam skripsi tersebut tidak meneliti tentang pesan dakwah melainkan meneliti pesan aqidah.
4.	Fitria Nurul Parhatin, 2017	Dakwah Gus Azam di Majelis Dzikir Tanwirul	Persamaan nya adalah sama-sama menggunakan analisis	Perbedaan nya adalah dalam skripsi ini mengkaji tentang

		Afkar Krian Sidoarjo	semiotik Charles sanders peirce	dakwah Gus Azam di majelis dzikir Tanwirul Afkam, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu.
5.	Fahmunud din Achmad,2 019	Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu “Putih” Band Efek Rumah Kaca	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pesan dakwah dalam lirik atau lirik lagu.	Perbedaan ya adalah dalam skripsi ini menggunakan analisis semiotik Roland Bhartes, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis semiotic Charles

				Senders Peirce.
6.	Dyan Visma Yulita, 2014	Analisis Semiotik Pesan Dakwah Lirik Lagu Religi “Bidadar i Surga”	Persamaan nya adalah sama-sama meneliti pesan dakwah mengguna kan lirik lagu dengan analisis semiotik Charles Senders Pierce.	Perbedaan nya terdapat pada lirik lagu yang digunakan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berupa temuan-temuan yang diperoleh bukan melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik atau bentuk lainnya yang menggunakan angka. Menurut Djam'an Santori, peneliti melakukan penelitian kualitatif dikarenakan ingin mengeksplor suatu fenomena yang tidak berkompeten dan sifatnya yang deskriptif seperti suatu metode kerja, formula yang terdapat pada suatu gejala, pengertian-pengertian dalam suatu persepsi yang beranekaragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, adat istiadat suatu budaya, bentuk fisik dari artefak dan lain sebagainya.<sup>36</sup>

Peneliti menggunakan jenis penelitian non kancah yang menggunakan metode analisis teks media. Analisis teks media sendiri dapat memahami suatu konten baik berbentuk cetak ataupun visual. Dalam penelitian ini peneliti memilih analisis semiotik. Suatu ilmu yang mempelajari tentang tanda (*sign*) dapat disebut sebagai analisis semiotik.<sup>37</sup> Tanda dapat berupa

---

<sup>36</sup> Djam'an satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 23

<sup>37</sup> Juni Wati Sri Rizki, *Kepemilikan Media Ideologi & Pemberitaan*.(Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 50.

dalam kerangka sebuah skenario, teks, gambar, serta suatu adegan dalam sebuah film.<sup>38</sup> Penelitian kali ini, peneliti melakukan pengamatan berupa teks lirik lagu Ampuni Dosaku dan menganalisisnya dengan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Peneliti memilih analisis semiotik model Charles Sanders Peirce karena dalam penelitian ini terdapat kesesuaian dengan yang dikaji berupa teks lirik lagu Ampuni Dosaku. Peran teori semiotik model Charles Sanders Pierce sangat membantu dalam penelitian ini. Dengan teorinya yaitu segitiga makna (*triangle meaning*) yang mengupas tentang munculnya suatu tanda dan dapat digunakan dalam menyampaikan sebuah pesan.

## B. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis data

Untuk jenis data yang telah penulis teliti sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data utama yang dipakai untuk kepentingan penelitian disebut dengan data primer. Penelitian ini menggunakan data deskriptif dalam kepentingan penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa lirik lagu Ampuni Dosaku karya Inka Christie

---

<sup>38</sup> Roland Barthes, *Mitologi*. (Perum Sidorejo Bumi Indah: Kreasi Wacana, 2001), hlm. 180.

## b. Data Sekunder

Suatu data pelengkap dan pendukung dalam sebuah penelitian disebut dengan data sekunder. Data yang diperlukan dapat berupa dokumen atau catatan sebagai sumber datanya, sehingga dapat menggunakan kajian kepustakaan. Peneliti memanfaatkan data sekunder berupa buku, jurnal, *google book*, situs-situs diinternet yang otentik dan berhubungan pada lirik lagu Ampuni Dosaku karya Inka Christie.

## 2. Sumber Data

Merupakan elemen terpenting dalam melakukan suatu penelitian. Apabila dalam memahami maupun menggunakan sumber data terdapat kesalahan, bisa jadi data yang diperoleh juga dapat melenceng dan tidak sesuai dengan apa yang telah diharapkan.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua diantaranya:

### a. Sumber Data Primer

Merupakan perolehan data secara langsung oleh peneliti sebagai jawaban dari pokok permasalahan maupun tujuan dari penelitian yang telah dilakukan, baik berupa

---

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 129.

deskriptif, eksploratif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berupa survey maupun observasi.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengamati lirik lagu Ampuni Dosaku karya Inka Christie yang akan diteliti menggunakan analisis semiotik model Charles Sengers Pierce.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data ini merupakan sumber data yang dapat diperoleh setelah mendapatkan data primer.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini data sekunder peneliti dapatkan melalui referensi artikel, buku-buku, jurnal, situs jejaring internet dan *google book* yang memiliki hubungan dengan pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Ampuni Dosaku Karya Inka Christie dengan menggunakan analisis semiotik model Charles Sengers Pierce.

### C. Unit Analisis

Suatu hal yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk dianalisis dan menjadi fokus masalah penelitian adalah unit analisis. Dalam penelitian ini menggunakan unit analisis berupa teks lagu Ampuni Dosaku sebuah karya dan dinyanyikan oleh Inka Christie yang dirilis pada tanggal 19 April 2020 lalu. Dengan fokus memaparkan pesan dakwah dalam lirik lagu Ampuni

---

<sup>40</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 168.

<sup>41</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 129.

Dosaku yang akan dianalisis menggunakan analisis semiotik model Charles Senders Pierce.

## **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk mencapai sebuah tujuan penelitian, tahapan penelitian sangatlah penting, dengan menggunakan cara kerja secara teratur dan sistematis.

### **1. Menentukan Tema**

Tahap pertama dalam penelitian yaitu dengan memfokuskan penelitian dengan menentukan tema. Dalam penelitian ini, pengamatan data yang peneliti teliti berupa dokumen. Ketika menentukan tema dalam sebuah penelitian harus menarik dan sesuai dengan program jurusan yang telah diambil. Tema yang diangkat dalam penelitian ini yaitu analisis teks berupa lirik lagu Ampuni Dosaku karya Inka Christie yang didalamnya melengkapi pesan dakwah, sehingga sesuai dengan program studi yang penulis ambil yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

### **2. Merumuskan Masalah**

Dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan yang sesuai judul dan topik yang berkaitan dengan penelitian. Rumusan masalah dibuat untuk menjadi pembatas dari permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian supaya tidak terjadi suatu pembahasan diluar fokus penelitian. Rumusan masalah yang dibuat adalah bagaimana pesan dakwah dalam lirik lagu ampuni dosaku karya Inka Christie?

### 3. Menentukan Metode Penelitian

Sebuah usaha yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data-data dalam penelitian dapat dikatakan sebagai metode penelitian. Peneliti menggunakan metode analisis teks media seperti teks lirik lagu “Ampuni Dosaku” karya Inka Christie.

### 4. Menentukan Metode Analisis

Analisis data perlu dilakukan sehingga dapat berguna untuk mendapatkan makna dari berbagai data yang telah dianalisis sehingga dapat merumuskan sebuah masalah. Metode penelitian ini peneliti menggunakan analisis semiotik Charles Sengers Pierce.

### 5. Melakukan Analisis Data

Pada pesan dakwah, peneliti dapat menganalisisnya dengan analisis semiotic model Charles Sengers Pierce sehingga bisa menentukan makna dan mengidentifikasikannya berupa tanda (*sign*), objek (*object*) dan interpretan (*interpretant*) yang terdapat dalam lirik lagu “Ampuni Dosaku” karya Inka Christie.

### 6. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian. Dalam kesimpulan akan dijelaskan mengenai makna dalam permasalahan penelitian yang dipaparkan dalam kategori pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu “Ampuni Dosaku” karya Inka Christie.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada banyak cara pengumpulan data dalam penelitian, adapun dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik dokumentasi dan observasi.

1. Dokumentasi yaitu sebuah cara untuk mengumpulkan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen itu tertulis, gambar, video, mp3, internet atau yang lainnya.<sup>42</sup> Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi berupa teks lirik lagu akan dianalisis dan disesuaikan dengan teori-teori yang ada.
2. Teknik Observasi merupakan suatu kegiatan mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan teknik observasi dengan mengamati bentuk tanda yang terdapat dalam pesan dakwah lirik lagu “Ampuni Dosaku” karya Inka Christie menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

## **F. Teknik Validitas Data**

Dalam pengukuran suatu instrument harus tepat dan cermat sehingga dapat dikatakan sebagai validitas.<sup>43</sup> Uji validitas sangatlah penting dalam penelitian karena data-data yang telah diperoleh harus bisa dipertanggungjawabkan.

---

<sup>42</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.221

<sup>43</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: PT. Buku Kita, 2009), hlm. 16

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan metode observasi dan dokumentasi untuk mengecek keabsahan data yang ada.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam metode ilmiah merupakan suatu bagian yang sangat penting, karena dalam analisis data dapat memecahkan masalah didalam sebuah penelitian. Analisis data merupakan sebuah proses untuk memudahkan kita membaca dan menafsirkan data secara sederhana.<sup>44</sup>

Peneliti menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce yang terdapat dalam pesan dakwah lirik lagu “Ampuni Dosaku” karya Inka Christie dan penulis rasa metode ini sangat cocok dan tepat. Semiotik dapat diartikan sebagai semiologi yaitu suatu disiplin ilmu yang mengamati tentang tanda, kode, sinyal dan simbol-simbol.<sup>45</sup>

Dalam semiotik mempelajari tentang aturan-aturan, konvensi-konvensi, sistem-sistem yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti tersendiri. Dalam gagasan Charles Sanders Peirce tentang tipologi mengenai tanda-tanda yang maju dalam meta bahasa untuk membicarakannya, namun semiotiknya dapat dipahami dalam perluasan logika karena sebagian

---

<sup>44</sup> Marsi Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3S, 1989), hlm. 263

<sup>45</sup> Riyadi Santoso, *Semiotika Sosial*. (Surabaya: Pustaka Eureka dan JP Press, 2003), hlm.1

dari kerjanya semiotik memandang linguistik melebihi kecanggihan logika sebagai modelnya.<sup>46</sup>

Tiga elemen utama merupakan awal dari semiotik, Pierce menyebutnya sebagai teori segitiga makna atau biasa disebut dengan *triangle meaning* yang meliputi tanda (*sign*), acuan tanda (*object*), pengguna tanda (*interpretant*).

1. Tanda (*sign*), Merupakan bentuk fisik yang bisa dirasakan oleh panca indra dan dapat mempresentasikan di luar tanda itu sendiri. Tanda sendiri adalah manifestasi konkret dari citra bunyi dan sering diidentifikasi dengan citra bunyi sebagai sebuah penanda. Bisa dikatakan bahwa penanda dan petanda adalah unsur-unsur mentalistik. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lirik lagu Ampuni Dosaku karya Inka Christie sebagai tanda yang akan dianalisis.
2. Acuan Tanda (*object*), Merupakan konteks sosial yang menjadi referensi dari sebuah tanda. Objek dalam penelitian ini adalah konteks sosial yang melatarbelakangi maksud dari pencipta lagu.
3. Pengguna Tanda (*Interpretant*), Yaitu sebuah persepsi pemikiran orang yang memakai tanda dan mengartikannya pada suatu makna tertentu sehingga dapat dipahami oleh seseorang terhadap objek yang memiliki tanda itu sendiri. Dalam penelitian ini dapat

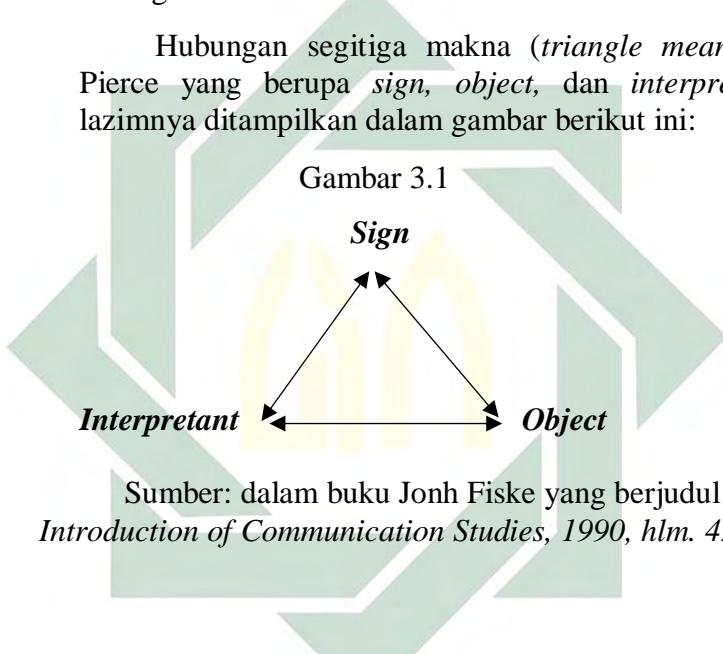
---

<sup>46</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis “Framing”* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2015), hal. 968

diartikan sebagai interpretasi dari tanda lirik lagu Ampuni Dosaku karya Inka Christie.

Dari teori segitiga yang telah dikupas, segitiga makna merupakan makna yang muncul atas tanda itu sendiri yang digunakan ketika orang sedang melakukan komunikasi.<sup>47</sup>

Hubungan segitiga makna (*triangle meaning*) Pierce yang berupa *sign*, *object*, dan *interpretant* lazimnya ditampilkan dalam gambar berikut ini:



Sumber: dalam buku Jonh Fiske yang berjudul *Introduction of Communication Studies*, 1990, hlm. 42.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Rachmad Kriyantori, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm. 267

<sup>48</sup> John Fiske, *introduction of Communication Studies*, (London: Methuen & Co. Ltd, 1990), edisi kedua, hlm. 42

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data

##### 1. Profil Inka Christie

Gambar 4.1



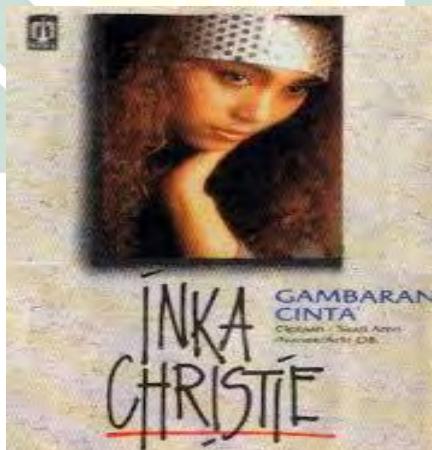
(Sumber: Internet)

Rinni Chries Hartono yang akrab disapa dengan Inka Christie. Seorang anak bungsu yang memiliki empat saudara ini lahir pada tanggal 20 Januari tahun 1975 di Bandung yang terkenal dengan kota kembang. Sorang putri dari bapak Suhariono dan ibu Krimiati ini memiliki julukan sebagai *lady rocker* Indonesia pada tahun 90-an dan Inka Christie merupakan penyanyi seangkatan dengan Nike

Ardilla, Poppy Mercury, Mel Shandy dan masih banyak lagi.<sup>49</sup>

Inka Christie memilih karirnya melalui jalur musik dan terjun ke dunia tarik suara pada waktu masih berusia 11 tahun. Album pertamanya telah rilis pada tahun 1986 dengan judul “*Bintang Anda dalam Lagu*” dan waktu itu nama panggung yang dipakai masih nama aslinya yaitu Rini CH. Namun beberapa tahun kemudian nama panggungnya berganti menjadi Inka Christie dan baru terkenal setelah berduet dengan penyanyi asal Malaysia yaitu Amy Search. Pada waktu itu, lagu yang dibawakan adalah lagu Cinta Kita tahun 1991. Suaranya yang keras melengking, lagu ini menjadi hits dan mampu mengantarkan Inka Christie menjadi *lady rocker* Indonesia hingga ke negeri jiran Malaysia.

Gambar 4.2



<sup>49</sup> Wikipedia bahasa indonesia, *Inka Christie*, ([id.wikipedia.org](https://id.wikipedia.org), diakses pada 24 Juni 2020)

(Sumber: Internet)

Setelah sukses dari singlenya, Inka Christie kembali mengeluarkan album “Gambaran Cinta” pada tahun 1992. Sejak saat itu namanya semakin populer bersamaan dengan album barunya. Diantaranya ada Nafas Cinta, Yang Kunanti Yang Kedua Kali, Tiada Cinta Yang Lain, Nyanyian Suara hati dan Semua Untuk Kita.

Pada tahun 2007 Inka Christie membentuk sebuah grup band yang bernama Q-ta dengan aliran musik pop. Inka Christie sebagai vokalis, Reza gitaris, Lala keyboardis, Ngguh bassis dan Hadle drummer.

Setelah lama tidak muncul dipanggung hiburan, pada tahun 2015 Inka Christie memutuskan untuk berhijab dan memakai pakaian busana muslim. Bahkan Inka juga turut memainkan sebuah film yang berjudul “Situ Preman?” dengan memerankan sosok istri yang sholehah.

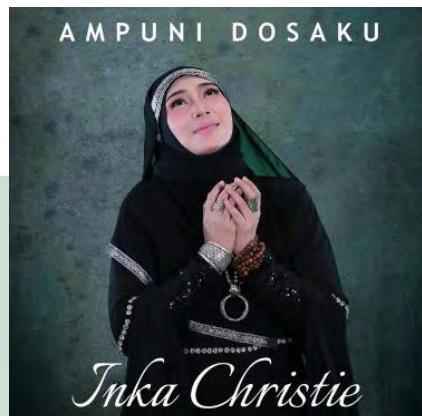
Selang beberapa tahun, publik kembali dihebohkan dengan berita gembira atas pernikahan Inka Christie dengan suaminya Sandiego Africo, pada tanggal 27 April 2020 di Bandung. Inka Christie telah melepas masa lajangnya pada usia 44 tahun.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Admin website, *Profil Inka Christie*, ([viva.co.id](http://viva.co.id), diakses pada 20 Juni 2020)

## 2. Latar Belakang Lagu “Ampuni Dosaku” Karya Inka Christie

Gambar 4.3



(Sumber: Internet)

Inka Christie, seorang penyanyi rock wanita Indonesia telah merilis lagu religi baru yang berjudul Ampuni Dosaku. Lagu ini dirilis melalui PT. Musica Publiser yang diunggah ke platform digital You Tube pada tanggal 20 April 2020. *Lady Rocker* era 90-an ini telah menceritakan yang menginspirasinya dalam menulis lagu ini.

Setahun sebelum merilis lagu ini, Inka Christie telah mempersiapkan album religinya yang terdiri dari sembilan lagu. Pada waktu itu, lagu Ampuni Dosaku belum diciptakan karena Inka Christie sedang menjalankan ibadah umronya pada bulan Desember 2019. Setibanya di Indonesia, Inka Christie menyelesaikan album religinya.

Setelah single Ampuni Dosaku selesai, sebulan kemudian terjadi wabah virus covid-19. Kendati demikian, lagu ini terinspirasi dari doa-doanya yang telah dikabulkan oleh Allah SWT.

Demikian pula saat Inka Christie berada di Tanah Suci, dia tidak pernah berhenti menanggisi saat melihat Ka'bah di Mekah, ziarah ke Roudhoh dan melihat makam Rasulullah SAW di Madinah. Menurutnya, setiap orang yang datang ke Tanah Suci tiada lain hanya untuk meminta syafaat dan memohon ampunan kepada Allah SWT.

Seusai menjalani ibadah umrohnya, Inka Christie ingin menuliskan sebuah lagu tentang permohonan ampunan kepada Allah SWT dan semua dosa dapat dihapuskan. Inka Christie juga menambahkan bahwa dalam hidup ini, manusia hanya hidup sekali seumur hidupnya dan tidak akan pernah tahu kapan ajal menjemputnya.

Kisah lain dalam penulisan lagu ini Inka Christie juga menceritakan bahwa pada waktu awal penulisan lirik lagu Ampuni Dosaku, ada seorang sahabat yang meninggal secara tiba-tiba. Dari situ lah dia berpikir bahwa ajal akan menjemput secara tiba-tiba, semua manusia hanya menunggu gilirannya saja, hanya saja tidak akan pernah tahu kapan waktu itu akan tiba.

Inka Christie merasa khawatir akan kisah lagu ini, karena Inka masih dalam taraf belajar menadalmi agama. Lagu Ampuni Dosaku yang ditulisnya merupakan pengalaman pribadinya dan juga sudah banyak dosa yang telah dilakukan semasa hidupnya.

Menyikapi pandemi covid-19 yang telah melanda diseluruh belahan bumi kali ini, Inka Christie mengajak seluruh masyarakat di Indonesia

khususnya untuk berdoa bersama-sama supaya pandemi ini segera berlalu dapat hidup seperti sedia kala. Karena dengan kekuatan doa, semua akan berubah atas kehendak-Nya.<sup>51</sup>

### 3. Teks Lirik Lagu Ampuni Dosaku

Secara keseluruhan dalam lirik lagu Ampuni Dosaku karya Inka Christie berdurasi selama 04:48 menit. Dalam penelitian ini objek yang digunakan yaitu teks lirik lagu Ampuni Dosaku karya Inka Christie dengan menggunakan bahasa Indonesia. Teks lirik lagu Ampuni Dosaku karya Inka Christie ini disajikan untuk mempermudah dalam menganalisis dan pembacaannya juga mudah memahaminya. Berikut ini teks lirik lagu Ampuni Dosaku karya Inka Christie.

Haa.. aa.. haa.. aa

Isak tangis anak manusia

Derita yang kini melanda

Bumi ini sedang berduka

Haa.. aa.. haa.. aa

Ke mana kita ‘kan berlari

---

<sup>51</sup> Eneng Susanti, *Cerita di Balik Lagu “Ampuni Dosaku”, Lagu Religi Terbaru Inka Christie*, (islampos.com, diakses pada 20 juni 2020)

Bila ajal tlah menghampiri?

Semua kembali pada-Nya

Oh, Tuhan

Hanya Engkau Yang Maha Kuasa

Ku bersimpuh memohon pada-Mu

Ampuni dosaku

Aku yakin

Cobaan ini akan berakhir

Dengan sentuhan kasih sayang-Mu

Semua ‘kan berlalu

Kemana kita ‘kan berlari

Bila ajal tlah menghampiri?

Semua kembali pada-Nya

Oh Tuhan

Hanya Engkau Yang Maha Kuasa

Ku bersimpuh memohon pada-Mu

Ampuni dosaku

Huo..uo..huo..uo..

Oh, Tuhan

Hanya Engkau Yang Maha Kuasa

Ku bersimpuh memohon pada-Mu

Ampuni dosaku

Aku yakin

Cobaan ini akan berakhir

Dengan sentuhan kasih sayang-Mu

Semua ‘kan berlalu

Semua ‘kan berlalu

Semua ‘kan berlalu

## B. Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang dianalisis oleh peneliti yaitu pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Ampuni Dosaku karya Inka Christie. Di dalam lirik lagu Ampuni ini terdapat berbagai macam tanda dan setiap tanda akan memiliki sebuah makna. Penelitian ini akan mengkaji beberapa tanda yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

Lirik lagu Ampuni Dosaku karya Inka Christie ini akan dianalisis dengan analisis semiotik model

Charles Senders Pierce. Analisis semiotik model Charles Senders Pierce ini menekankan pada *triangle meaning* atau biasa disebut dengan segitiga makna yang berupa tanda (*sign*), objek (*object*) dan interpretan (*interpretant*).

Pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Ampuni Dosaku karya Inka Christie ini berkaitan dengan permohonan ampunan kepada Allah SWT atas segala dosa-dosa yang telah diperbuat semasa hidupnya. Lirik lagu Ampuni Dosaku ini terdiri dari delapan bait, dari kedelapan bait tersebut terdapat pengulangan lirik lagu sebanyak empat bait. Oleh karena itu, peneliti hanya menganalisis empat bait saja yaitu bait ke-1, bait ke-2, bait ke-3 dan bait ke-4. Hal ini dilakukan karena bait ke-5 memiliki lirik yang sama dengan bait ke-2, bait ke-6 dan bait ke-7 juga memiliki lirik yang sama dengan bait ke-3, begitu juga dengan bait ke-8 memiliki lirik yang sama dengan bait ke-4. sehingga pada bait yang lirik lagunya sama tidak dilakukan analisis kembali. Analisis pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Ampuni Dosaku karya Inka Christie sebagai berikut:

1. Lirik lagu Ampuni Dosaku bait ke-1

**Tabel 4.1**  
**Analisis semiotik lirik lagu Ampuni Dosaku model**  
**Charles Senders Pierce bait ke-1**

<b><i>Sign</i></b>	<b><i>Object</i></b>	<b><i>Interpretant</i></b>
<i>Isak tangis anak manusia</i>	Fenomena pandemi virus covid-19 yang telah	Dunia sedang diguncang hebat dengan wabah virus covid-19. Kesedihan mendalam telah

<i>Derita yang kini melanda Bumi ini sedang berduka</i>	melanda manusia di berbagai negara.	dialami oleh semua orang di berbagai negara.
---	-------------------------------------	--

Lirik lagu “Ampuni Dosaku” pada bait ke-1, mengungkapkan kondisi manusia saat ini di seluruh belahan bumi, yaitu sedang mengalami kesedihan yang mendalam dengan adanya pandemi virus covid-19. Jika dilihat dari segi agama, covid-19 sebuah bencana yang dikirimkan oleh Allah SWT untuk menegur umat manusia. Pandemi ini sebagai hukuman atas kelalain setiap umat manusia, baik bagi mereka yang bersalah maupun tidak bersalah, selain itu juga sebagai bentuk dari ujian kehidupan. Setiap hari pemandangan yang terlihat dilayar televisi, berita dikoran, dan semua sosial media yang nampak hanyalah berita orang-orang yang terpapar virus covid-19 lalu menuju keruangan isolasi dengan dua peluang yaitu kembali sembuh dan hidup normal atau pergi meninggalkan kehidupan untuk selamanya.

Semua orang merasa gelisah dan takut dalam menjalani aktivitasnya setiap hari, karena saat ini semua orang harus berdiam diri di rumah saja, tidak bisa bebas bekerja mencari nafkah untuk keluarganya, bersekolah, berbelanja, mengikuti majelis dan lain sebagainya. Peristiwa ini merupakan peringatan dari Allah SWT dan sebagai jalan untuk lebih mendekatkan diri kepada-Nya. Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi virus covid-19 ini penuh dengan misteri karena hingga saat ini belum dapat diketahui secara pasti siapa saja yang tertular dan menularkan. Perasaan was-was ketika hendak keluar

rumah dan bepergian selalu terbayang-bayang akan virus covid-19 dan lambat laun kondisi ini dapat mempengaruhi kondisi psikis seseorang dan bisa menyebabkan seseorang terjangkit penyakit tersebut. Pandemi virus covid-19 memberikan pelajaran kepada setiap umat manusia untuk lebih takut dan lebih dekat kepada Allah SWT, sebagaimana firman Allah berikut ini.

وَمَا مَنَعَنَا أَنْ تُرْسِلَ بِالْآيَتِ إِلَّا أَنْ كَذَّبُ بِهَا الْأَوَّلُونَ  
وَأَقْتَلَنَا نَمُوذَ الدَّالَّاتَ مُبْصِرَةً فَظَلَمُوا بِهَا وَمَا تُرْسِلُ بِالْآيَتِ إِلَّا تَخْوِيفًا

Artinya: *Dan tidak ada yang menghalangi Kami untuk mengirimkan (kepadamu) tanda-tanda (kekuasaan Kami), melainkan karena (tanda-tanda) itu telah didustakan oleh orang terdahulu. Dan telah Kami berikan kepada kaum samud unta betina (sebagai mukjizat) yang dapat dilihat, tetapi mereka menganiaya (unta betina itu). Dan Kami tidak mengirimkan tanda-tanda itu melainkan untuk menakut-nakuti.* (Qs. Al-Isra': 59)<sup>52</sup>

Selain mendekatkan diri kepada Allah SWT, dalam menghadapi musibah sebaiknya harus diimbangi dengan sifat sabar. Hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah SWT Al-Qur'an Surah *Al-Baqarah* ayat 155:

وَلَنَبْلُونَكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْحَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ  
وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

---

<sup>52</sup> Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006), hlm. 287

Artinya: *Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.*<sup>53</sup>

Kesabaran merupakan kunci utama dalam menghadapi musibah yang telah melanda saat ini. Ujian yang diberikan kepada semua umat manusia diseluruh belahan bumi yang berupa wabah virus covid-19 ini atas kehendak Allah SWT. Mungkin wabah ini memiliki dampak yang sangat buruk dalam kehidupan sekarang ini, namun percayalah sesuatu yang telah kita anggap buruk bisa jadi akan menjadi baik untuk kita semua. Larangan untuk tidak pulang kampung atau mudik pada saat hari raya Idhul Fitri sangat mengguncang perasaan semua orang terutama warga Indonesia. Peristiwa ini juga dilalui oleh penulis sendiri, penulis rela tidak pulang kampung untuk menjaga keluarga agar tetap aman dan terhindar dari virus covid-19. Sabar untuk tidak beraktivitas seperti hari-hari biasa, sabar untuk tidak bertemu dan menghabiskan waktu Bersama keluarga, sabar untuk tidak menjalankan sholat tarawih berjamaah di masjid, sabar untuk tidak sholat jumat berjamaah bagi laki-laki, dan sabar untuk tidak merayakan hari besar islam yaitu hari raya Idhul Fitri bersama sanak saudara serta tetangga sekitar. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah *Al-Baqarah* ayat 216:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكُرْهُوا  
شَيْئاً وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئاً وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Dapeartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006), hlm. 24

وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَآنِّي لَا تَعْلَمُونَ □

Artinya: *Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.*<sup>54</sup>

Dengan adanya pandemi ini semua manusia menjadi sadar akan pentingnya menjaga diri dan sesama untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 dan menjaga kesehatan terutama kebersihan seperti rajin mencuci tangan dengan sabun, mencuci pakaian setelah bepergian dari luar rumah, dan memakai masker supaya tidak tertular wabah virus covid-19. Namun yang paling menyedihkan adalah ketika kita tidak bisa menjalani aktivitas seperti biasa dan banyak perusahaan yang memotong gaji karyawannya, bahkan sebagian besar dari mereka sudah tidak memiliki pekerjaan lagi.

---

<sup>54</sup> Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006), hlm. 36

## 2. Lirik lagu Ampuni Dosaku bait ke-2

**Tabel 4.2**  
**Analisis semiotik lirik lagu Ampuni Dosaku model**  
**Charles Senders Pierce bait ke-2**

<b><i>Sign</i></b>	<b><i>Object</i></b>	<b><i>Interpretant</i></b>
<i>Kemana kita          'kan berlari          Bila ajal tlah          menghampiri?          Semua kembali          pada-Nya</i>	Semua yang bernyawa pasti akan mati, dan tidak ada yang dapat menghindarinya.	Hidup dan mati manusia tidak ada yang dapat mengetahuinya. Kematian merupakan sebuah misteri. Apabila ajal telah tiba, manusia sehebat apapun tidak ada yang dapat menghindarinya, karena tidak ada yang tahu pasti kapan waktu itu akan tiba.

Lirik lagu “Ampuni Dosaku” pada bait ke-2 dan ke-5 menyampaikan pesan dakwah, bahwasannya kematian merupakan takdir untuk seluruh makhluk baik itu manusia maupun jin, hewan maupun makhluk-makhluk lainnya, baik itu laki-laki maupun perempuan, baik tua atau masih dalam kandungan, sehat atau sakit. Seperti yang telah dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Surah Ali Imran ayat 185 sebagai berikut:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أَجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ  
 فَمَنْ رُحْزَخَ عَنِ النَّارِ وَأَدْخَلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ  
 وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْعُرُورِ

Artinya: *Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari Kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Barangsiapa dijauahkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh, dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya.*<sup>55</sup>

Setiap manusia pasti akan menemui ajalnya, kematian tidak dapat dihindari dan tidak bisa lari darinya. Namun, sangat sedikit sekali manusia yang mau bersiap untuk menghadapi datangnya kematian. Seperti yang telah dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah *Al-Jumu'ah* ayat 8 berikut ini:

قُلْ لَأَنَّ الْمَوْتَ الَّذِي تَفْرُّوْنَ مِنْهُ فَإِنَّهُ مُلِيقُكُمْ لَمْ تُرْدُونَ  
 إِلَى عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ □

Artinya: *Katakanlah, "Sesungguhnya kematian yang kamu lari dari padanya, ia pasti menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah), yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.*<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006), hlm. 74

<sup>56</sup> Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006), hlm. 553

Semua makhluk Allah SWT yang bernyawa akan menemui ajalnya atas izin, takdir dan juga ketetapan-Nya. Siapapun itu yang telah ditakdirkan pasti akan mati baik ada sebabnya ataupun tidak, dan akan tetap hidup yang dikehendaki-Nya. Allah SWT telah memberikan takdir kepada tiap-tiap makhluk-Nya yang bernyawa, dan kematian akan menghampirinya sesuai dengan batas waktunya.

Terlalu cepat rasanya jikalau tiba-tiba kematian datang menghampiri orangtua, kakak, adik, keluarga dan orang-orang terdekat. Jika memungkinkan untuk meminta, semua manusia akan meminta nanti saja matinya kalau semua nafsu dunia sudah terpenuhi, namun semuanya akan berbeda dengan ketetapan dari Allah SWT. Dalam Al-Qur'an surah Ali 'Imran ayat 145, Allah SWT berfirman sebagai berikut

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كِبِيرًا مُّؤْجَلًا ۝ وَمَنْ يُرِدُ تَوَابَ  
الدُّنْيَا نُؤْتَهُ مِنْهَا ۝ وَمَنْ يُرِدُ تَوَابَ الْآخِرَةِ نُؤْتَهُ مِنْهَا ۝  
وَسَجْزِي الشَّكِيرِينَ

Artinya: *Dan setiap yang bernyawa tidak akan mati kecuali dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barangsiapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala (dunia) itu, dan barangsiapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala (akhirat) itu, dan Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.<sup>57</sup>*

---

<sup>57</sup> Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006), hlm. 68

Kelahiran dan kematian sudah menjadi ketetapan dan rahasia dari Allah SWT dan tidak ada satupun makhluk yang dapat mengetahuinya. Sesuai dengan tradisi yang ada di masyarakat, apabila ada kelahiran akan disambut gembira dan dirayakan dengan penuh kebahagiaan. Hal ini berbeda dengan kematian yang selalu diiringi tangis kesedihan, tidak hanya sehari dua tiga hari, berbulan, bahkan bertahun-tahun lamanya.

Tangis kesedihan juga pernah dialami oleh baginda Nabi Muhammad SAW ketika istri tercinta Siti Khodijah ra, harus menghembuskan nafas terakhirnya dipangkuhan Rasulullah dan meninggalkannya untuk selama-lamanya. Khadijah ra merupakan wanita yang pertama kali masuk islam, mengorbankan semua harta kekayaannya, kebangsawanannya, dan kemuliaan beliau dalam mendukung dakwah Nabi Muhammad SAW. Namun ketika Khadijah ra meninggal, permintaannya hanyalah satu, yaitu beliau ingin kain serban yang biasa Rasulullah pakai untuk menerima wahu dijadikan sebagai kain kafannya. Pada saat itu perasaan Rasulullah pilu dan sedih yang teramat sangat. Melihat tetesan air mata yang membasahi pipi Rasulullah SAW, semua orang yang berada di situ juga tidak tahan menahan tangis.

Tidak lama kemudian paman kesayangan Rasulullah, Abu Tholib juga harus pergi meninggalkan Rasulullah untuk selama-lamanya. Peristiwa ini merupakan peristiwa yang paling menyedihkan dalam hidup Rasulullah. Memang sebelumnya Rasullah banyak mengalami musibah kelihangan orang-orang yang beliau cintai. Sebelumnya Rasulullah menyaksikan kedua istrinya yang wafat sebelum beliau yaitu Khadijah ra dan Zainab bin Khuzaimah ra. Anak-anak Rasulullah juga

satu per satu wafat mendahului beliau kecuali Fatimah ra. Sahabat-sahabat dekat Rasulullah semisal Zaid bin Haritsah, Ja'far bin Abu Thalib, Saad bin Mu'adz, Utsman bin Mazh'un, Abu Salamah bin Abdul Asad, Hamzah bin Abdul Muthalib dan masih banyak lagi. Namun musibah kematian Abu Thalib ini terasa berbeda, Rasulullah merasakan kesedihan yang sangat berat karena paman yang sangat beliau cintai wafat dalam kekufuran. Sedangkan keluarga dan sahabat-sahabat Rasulullah wafat dalam keimanan. Rasulullah dengan izin Allah tetap dapat menjumpai mereka kelak di telaganya dan di surga. Sedangkan Abu Thalib paman Rasulullah, perpisahan dengannya adalah perpisahan untuk selama-lamanya.<sup>58</sup>

Ketika manusia mengingat akan kematian yang timbul adalah rasa khawatir pada dunia fana ini karena akan menuju pada negeri akhirat yang abadi. Kematian sendiri tidak dapat mengenal waktu, usia, ataupun penyakit tertentu supaya manusia dapat mempersiapkan diri untuk menghadapinya. Manusia juga tidak pernah lepas dari kondisi lapang dan sempit, sehingga dengan mengingat akan datangnya kematian manusia tidak akan terlena maupun berputus atas atas takdirnya. Manusia yang senantiasa mengingat kematian akan dimuliakan dalam 3 hal diantaranya:

- a. Segera bertaubat
- b. Hati yang qanaah
- c. Giat dalam beribadah.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Inilahcom, *Tahun Kesedihan Rasulullah SAW*, ([inilah.com](http://inilah.com), diakses pada 14 Agustus 2020)

<sup>59</sup> Soffi, *Cukuplah Kematian Sebagai Nasihat*, ([bkd.jogjaprov.go.id](http://bkd.jogjaprov.go.id), diakses pada 29 Juni 2020).

### 3. Lirik lagu Ampuni Dosaku bait ke-3

**Tabel 4.3**  
**Analisis semiotik lirik lagu Ampuni Dosaku model**  
**Charles Senders Pierce bait ke-3**

<i>Sign</i>	<i>Object</i>	<i>Interpretant</i>
<i>Oh, Tuhan Hanya Engkau Yang Mahakuasa Kubersimpuh memohon pada- Mu Ampuni dosaku</i>	Dari segala macam cobaan yang ada, hanya kepada Allahlah kita memohon ampunan dari segala dosa yang telah diperbuat.	Setiap manusia tidak luput akan perbuatan dosa, baik itu orang biasa ataupun orang sekalipun. Sebagai manusia hanya bisa berusaha dan memohon ampunan dosa kepada Allah SWT atas segala dosa yang telah diperbuat, karena sebaik-baik manusia adalah yang mau bertobat kepada-Nya.

Lirik lagu “Ampuni Dosaku” pada bait ke-3, ke-6 dan ke-7 memiliki pesan dakwah bahwa pada zaman yang serba modern saat ini, banyak manusia yang berlomba-lomba dalam kemaksiatan, kejahanatan, kedholiman dan sebagainya. Sedangkan perbuatan itu terus saja berulang dan malu untuk bertaubat. Namun

janganlah berputus asa, jika ingin bertaubat dan kembali kejalan yang baik karena pintu taubat terbuka lebar. Allah SWT telah berfirman dalam Surah Az-Zumar ayat 53-54 sebagai berikut:

فَلْ يَعْتَدِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنُطُوا مِنْ رَّحْمَةِ اللَّهِ<sup>٥٩</sup>

إِنَّ اللَّهَ يَعْفُرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya: *Katakanlah, "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.*

وَأَنِيبُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْلِمُوا لَهُ مِنْ قَبْلٍ أَنْ يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنْصَرُونَ

Artinya: *Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu, kemudian kamu tidak dapat ditolong.<sup>60</sup>*

Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwa untuk segenap orang yang telah terjerumus kedalam kemaksiatan, baik dalam dosa kekafiran ataupun dosa lainnya dan memiliki keinginan untuk bertaubat dan kembali kepada Allah SWT, ayat diatas telah memberikan kabar gembira bahwa Allah mengampuni setiap dosa bagi siapa saja yang mau bertaubat dan kembali kepada-Nya. Meskipun dosa itu teramat banyak bagaikan buih dilautan yang mungkin dapat dihitung. Sedangkan dalam ayat yang menjelaskan bahwa Allah tidak mengampuni dosa syirik yaitu bagi orang yang

---

<sup>60</sup> Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006), hlm. 468

enggan bertaubat dan dibawa hingga mati, artinya jika orang yang yang berbuat syirik dan mau bertaubat, maka Allah akan mengampuni dosanya.

Setiap manusia tidak akan pernah lupa akan dosa besar ataupun kecil. Oleh karena itu, kita harus memohon ampunan kepada Allah SWT yaitu dengan cara berdoa. Firman Allah dalam ayat lain juga disebutkan.

الَّمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ هُوَ يَبْلُغُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَأْخُذُ الصَّدَقَاتِ  
وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ التَّوَابُ الرَّحِيمُ

Artinya: *Tidakkah mereka mengetahui, bahwa Allah menerima tobat hamba-hamba-Nya dan menerima zakat(nya), dan bahwa Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang?.*<sup>61</sup> (QS. At-Taubah:104)

وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرُ اللَّهَ يَجِدُ اللَّهَ غَفُورًا رَّحِيمًا

Artinya: *Dan barangsiapa berbuat kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian dia memohon ampunan kepada Allah, niscaya dia akan mendapatkan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.*<sup>62</sup> (QS. An-Nisa: 110)

إِنَّ الْمُفْتَقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا

Artinya: *Sungguh, orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari*

<sup>61</sup> Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006), hlm. 203

<sup>62</sup> Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006), hlm. 96

neraka. Dan kamu tidak akan mendapat seorang penolong pun bagi mereka.

اَلَا الَّذِينَ تَأْبُوا وَاصْلَحُوا وَاعْصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْصُصُوا بِيَنْتَهِمْ لِلَّهِ  
فَأُولَئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ وَسَوْفَ يُؤْتَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: Kecuali orang-orang yang bertobat dan memperbaiki diri dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan dengan tulus ikhlas (menjalankan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu bersama-sama orang-orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan pahala yang besar kepada orang-orang yang beriman.<sup>63</sup> (QS. An-Nisa: 145-146)

Bahkan kepada mereka yang non-muslim dan masih bersikukuh terhadap ideologi trinitasnya, Allah SWT masih memberikan seruan untuk bertaubat. Allah SWT berfirman,

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا لَئِنَّ اللَّهَ ثَالِثٌ ثَالِثٌ وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ وَاحِدٌ  
وَإِنْ لَمْ يَنْتَهُوا عَنْ مَا يَقُولُونَ لَيَمْسَأَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Artinya: Sunguh, telah kafir orang-orang yang mengatakan, bahwa Allah adalah salah satu dari yang tiga, padahal tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Tuhan Yang Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan, pasti orang-orang yang kafir di antara mereka akan ditimpa azab yang pedih.

اَفَلَا يَتُوبُونَ إِلَى اللَّهِ وَيَسْتَغْفِرُونَهُ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

---

<sup>63</sup> Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006), hlm. 101

Artinya: *Mengapa mereka tidak bertobat kepada Allah dan memohon ampunan kepada-Nya? Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.*<sup>64</sup> (QS. Al-Maidah: 73-74)

Dari beberapa firman Allah SWT diatas memiliki makna yang sama yaitu setiap dosa dapat diampuni apabila bersedia untuk bertaubat. Bahkan dosa kekafiran saja dapat diampuni oleh Allah SWT apabila benar-banar bertaubat. Oleh karena itu, sebagai seorang hamba hendaknya tidak berputus asa untuk berdoa memohon ampun kepada Allah SWT atas segala dosa-dosa yang telah diperbuat, karena pintu taubat dan rahmat Allah SWT begitu luas. Namun juga perlu diketahui pula, apabila hendak bertaubat segerah untuk bertaubat dan jangan ditunda-tunda. Allah SWT berfirman,

فَلْ يَعْبُدِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَنْقُضُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ<sup>65</sup>

إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

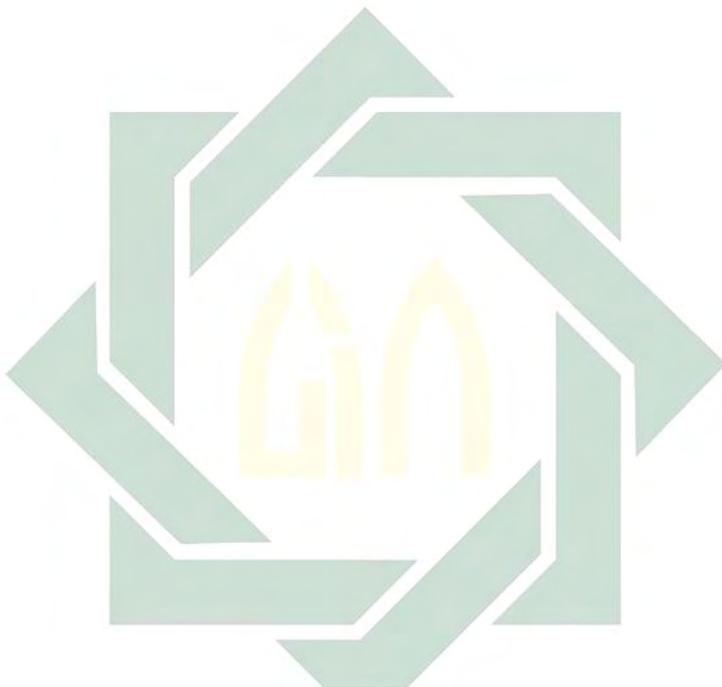
Artinya: *Katakanlah, "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang".*<sup>65</sup> (QS. Az-Zumar: 53)

Pada ayat diatas dapaat diambil pelajaran bahwa apabila hendak bertaubat segeralah kembali pada jalan kebenaran dan berserah diri kepada Allah SWT sebelum

<sup>64</sup> Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006), hlm. 120

<sup>65</sup> Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006), hlm. 464

datang siksaan hingga tidak ada seorang pun yang datang menolongnya dan terputusnya semua nikmat.<sup>66</sup>



---

<sup>66</sup> Muhammad Abdurrahman Tausikal, *Allah Mengampuni Setiap Dosa*, ([rumaysho.com](http://rumaysho.com), diakses pada 14 Agustus 2020).

#### 4. Lirik lagu Ampuni Dosaku bait ke-4

**Tabel 4.4**  
**Analisis semiotik lirik lagu Ampuni Dosaku model**  
**Charles Senders Pierce bait ke-4**

<i>Sign</i>	<i>Object</i>	<i>Interpretant</i>
<i>Aku yakin            Cobaan ini            akan berakhir            Dengan            sentuhan kasih            sayang-Mu            Semua 'kan            berlalu</i>	Berbagai bencana, cobaan dan ujian dalam hidup yang datang silih berganti.	Sebagai manusia setiap harinya tidak akan lepas dengan yang namanya bencana, ujian dan cobaan. Karena hal ini juga akan mempengaruhi keimanan sesorang, semakin tinggi iman seseorang maka semakin besar pula ujian dan cobaan yang datang menghampirinya. Namun dengan kesabaran, keikhlasan dan sentuhan kasih sayang dari Allah SWT maka semua akan indah pada waktunya.

Lirik lagu “Ampuni Dosaku” pada bait ke-4 dan ke-8 memiliki pesan dakwah yaitu, Allah SWT tidak akan membebani manusia melainkan atas kesanggupannya, sudah selayaknya sebagai manusia bersyukur atas nikmat yang telah diberikan-Nya. Allah SWT telah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 286 sebagai berikut:

لَا يُكَافِدُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا كُلُّهَا مَا كَسْبَتْ وَعَلَيْهَا مَا لَمْ كَسْبَتْ  
 رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ تَسْبِّنَا أَوْ أَحْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا عَلَيْنَا أَصْرًا كَمَا  
 حَمَلَنَاهُ عَلَى الْدِيْنِ مِنْ قَلْلَانَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ  
 وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا  
 آتَنَا مُوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكُفَّارِ □

Artinya: *Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahanatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir”.*<sup>67</sup>

<sup>67</sup> Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006), hlm. 49

Pada ayat diatas telah dijelaskan bahwa dibalik semua ujian dan cobaan pasti ada hikmahnya. Semua yang terlihat baik dimata manusia belum tentu baik untuknya, sudah selayaknya sebagai manusia bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan. Musibah pandemi covid-19 yang telah terjadi saat ini telah menelan banyak korban diseluruh dunia bahkan tidak dapat terhitung berapa banyak korbannya saat ini. Wabah penyakit serupa dengan covid-19 juga pernah terjadi pada masa Rasulullah SAW dan para sahabat yang terjadi di kota Madinah pada tahun 6 Hijriyah sempat terjadi wabah penyakit *tho'un* (sejenis dengan wabah penyakit kolera). Berkat doa dari Rasulullah SAW, Allah SWT menjaga kota Madinah dari wabah penyakit *tho'un* sehingga wabah ini hanya terjadi sekali saja.

Pada masa pemerintahan khalifah ke dua Umar bin Khattab ra, wabah penyakit *tha'un* pernah menjangkiti penduduk negeri Syam. Dalam peristiwa tersebut ada sekitar 20.000 meninggal dunia karena wabah penyakit ini, kisah ini telah diceritakan dalam Hadits Shohih Muslim. Namun wabah penyakit *tha'un* ini juga pernah terjadi di bulan Syawal tahun 69 Hijriyah pada masa Ibnu Zubair dan ribuan orang meninggal dunia dalam kejadian itu.

وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ  
بْنِ عَامِرٍ بْنِ رَبِيعَةَ أَنَّ عُمَرَ حَرَجَ إِلَى الشَّامِ فَلَمَّا جَاءَ سَرْعَ بَلْغَهُ أَنَّ الْوَيَّاَءَ  
قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ فَأَخْبَرَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنَ بْنُ عَوْفٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِإِرْضٍ فَلَا تَقْفِمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِإِرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا  
فَلَا تَحْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ قَرَأْتُ عُمَرَ بْنِ الْحَطَّابِ مِنْ سَرْعَ وَعَنْ ابْنِ شَهَابٍ  
عَنْ سَالِمٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عُمَرَ إِنَّمَا انْصَرَفَ بِالنَّاسِ مِنْ حِدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

بْن عَوْفٍ

Artinya: Dan telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya dia berkata; aku membaca hadits Malik dari Ibnu Syihab dari Abdullah bin ‘Amir bin Rabi’ah, “*Pada suatu ketika Umar bin Khattab pergi ke Syam. Setelah sampai di Saragh, dia mendengar bahwa wabah penyakit sedang berjangkit di Syam. Maka Abdurrahman bin ‘Auf mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW telah bersabda: ‘Apabila kamu mendengar wabah berjangkit di suatu negeri, maka janganlah kamu datangi negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, janganlah kamu keluar dari negeri itu karena hendak melarikan diri darinya.’ Maka Umar pun kembali dari Saragh. Dan dari Ibnu Syihab dari Salim bin Abdullah; bahwa Umar kembali Bersama orang-orang setelah mendengar hadits Abdurrahman bin ‘Auf’*”. (HR. Muslim)<sup>68</sup>

Sikap seperti ini sesuai dengan anjuran yang telah diberikan oleh pemerintah untuk melakukan *lockdown* atau karantina secara mandiri di rumah masing-masing dan tidak keluar rumah jika tidak diperlukan. Karantina secara mandiri ini bertujuan untuk meminimalisir penyebaran wabah penyakit virus covid-19 yang telah melanda umat manusia di seluruh belahan bumi. Sikap seperti ini juga pernah dicontohkan oleh khalifah Umar bin Khattab ra saat menghadapi wabah penyakit tho’un. Pada saat itu Umar bin Khattab ra melakukan perjalanan dari Madinah ke negeri Syam yang berjuan untuk menguatkan pasukan muslim disana

---

<sup>68</sup> Danang Kuncoro Wicaksono, *Mesin Pencari Hadits dan Terjemah Ter lengkap*, ([carihadits.com/shahih\\_muslim/1](http://carihadits.com/shahih_muslim/1), no. 4115)

dan membagi harta warisan para sahabat. Sesampai di Syaragh, sebuah perkampungan yang dekat dengan Syam di pernghujung jalan di Hijaz Umar bin Khattab ra berjumpa dengan rombongan Abu Ubaidah al-Jarrah. Ketika itu Abu Ubaidah al-Jarrah memberikan kabar perihal wabah tho'un yang telah menyebar luas di negeri Syam. Untuk meminimalisir penyebaran wabah penyakit kepada Umar bin Khattab ra dan para rombongan, mereka melakukan musyawarah dengan pemuka Muhajirin untuk meminta pendapat mereka perihal melanjutkan perjalanan menuju ke Syam atau kembali ke Madinah. Diantara para sahabat ada yang mengusulkan untuk tetap melakukan perjalanan ke Syam, namun diantara para sahabat yang lain ada pula yang mengusulkan untuk kembali ke Madinah.

Langkah selanjutnya yang diambil oleh Umar bin Khattab ra yaitu mengumpulkan para pemuda Anshor untuk menyampaikan masalah pandemik ini dan meminta pendapat. Tidak berbeda dengan para pemuka Muhajirin, mereka juga terbagi atas dua kelompok yaitu tetap melanjutkan perjalanan ke Syam dan kembali ke Madinah. Belum kuat keyakinan Umar bin Khattab ra dalam mengambil keputusan antara memasuki Kawasan yang terkena wabah di Syam untuk bertemu masyarakat yang ada disana atau kembali ke Madinah Bersama rombongan. Akhirnya Umar bin Khattab ra kembali mengadakan musyawarah bersama dengan para sahabat senior yang terlibat dalam peristiwa pembebasan kota Makkah. Hasil musyawarah kelompok ketiga ini sepakat bahwa Umar bin Khattab ra beserta rombongannya untuk tidak memasuki kota Syam dan kembali ke Madinah. Dengan demikian Umar bin Khattab ra sependapat dan kembali ke Madinah beserta para rombongannya.

Rasulullah SAW pernah menjelaskan mengenai wabah penyakit tho'un seperti yang telah dijelaskan dalam hadits dibawah ini,

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ الْمُنْكَرِ وَعَنْ أَبِي النَّضْرِ مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ غَامِرٍ بْنِ سَعْدٍ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَسْأَلُ أَسَامِةً بْنَ رَبِيعَ مَاذَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الطَّاغُونَ قَالَ أَسَامِةً اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاغُونُ رَجْسٌ أُرْسِلَ عَلَى طَائِفَةٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَوْ عَلَى مَنْ كَانَ قَلْكُمْ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا تَقْمِمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ قَالَ أَبُو النَّضْرِ لَا يُخْرِجُكُمْ إِلَّا فِرَارًا مِنْهُ

Artinya: Telah bercerita kepada kami 'Abdul 'Aziz bin 'Abdullah berkata, telah bercerita kepadaku Malik dari Muhammad bin Al Munkadir dan dari Abu an-Nadlar, Maula 'Umar bin 'Ubaidullah dari Amir bin Sa'ad bin Abu Waqash dari bapaknya bahwa dia (Amir) mendengar bapaknya bertanya kepada Usamah bin Zaid: "Apa yang pernah kamu dengar dari Rasulullah SAW tentang masalah tho'un (wabah penyakit sampar, pes, lepra)"?. Maka Usamah berkata: Raslullah SAW bersabda "Tho'un adalah sejenis kotoran (siksa) yang ditimpakan kepada satu golongan dari Bani Isra'il atau kepada umat sebelum kalian maka itu jika kalian mendengar ada wabah tersebut di suatu wilayah janganlah kalian memasuki wilayah tersebut dan jika kalian sedang berada di wilayah yang terkena wabah tersebut janganlah kalian mengungsi darinya". Abu an-Nadlar berkata; "Janganlah kalian mengungsi darinya kecuali untuk menyelamatkan diri". (HR. Al-Bukhori)<sup>69</sup>

<sup>69</sup> Danang Kuncoro Wicaksono, *Mesin Pencari Hadits dan Terjemah Terlengkap*, ([carihadi.com/shahih\\_bukhari/1](http://carihadi.com/shahih_bukhari/1), no. 3214)

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu dengan menutup bejana-bejana tempat minum karena apabila bejana dalam kondisi terbuka ditakutkan nantinya virus-virus penyakit masuk kedalam bejana dan dapat menyebabkan wabah penyakit lagi. Hal ini telah dijelaskan dalam hadits sebagai berikut,

وَحَدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ حَدَّثَنَا الْلَّايثُ بْنُ سَعْدٍ حَدَّثَنَا  
يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنُ أَسْمَةَ بْنِ الْأَهَادِ الْلَّيْثِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ جَعْفَرِ  
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَكْمَ عَنْ الْقَعْنَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَطُوا الْأَنَاءَ وَأُوكُوا السَّقَاءَ  
فَإِنَّ فِي السَّنَةِ لَيْلَةً يَنْزَلُ فِيهَا وَبَاءٌ لَا يَمُرُّ بِإِنَاءٍ لَيْسَ عَلَيْهِ غَطَاءً أَوْ سَقَاءً  
لَيْسَ عَلَيْهِ وَكَاءٌ إِلَّا نَزَلَ فِيهِ مِنْ ذَلِكَ الْوَبَاءِ وَحَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلَى  
الْجَهْضُمُيُّ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ بِهِذَا الْإِسْنَادِ بِمِثْلِهِ عَيْنَ آنَهُ قَالَ  
فَإِنَّ فِي السَّنَةِ يَوْمًا يَنْزَلُ فِيهَا وَبَاءٌ وَرَادٌ فِي أَخْرِ الْحَدِيثِ قَالَ الْلَّايثُ  
فَالْأَعْجَمُ عِنْدَنَا يَتَّقَوْنَ ذَلِكَ فِي كَانُونِ الْأَوَّلِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami ‘Amru An Naqid; telah menceritakan kepada kami Hasyim bin Al Qasim; telah menceritakan kepada kami Al Laits bin Sa’d; telah menceritakan kepadaku Yazid bin ‘Abdullah bin Usamah bin Al Hadi Al Laitsi dari Yahya bin Sa’id dari Ja’far bin ‘Abdullah bin Al Hakam dari Qa’qa’ bin Hakim dari Jabir bin Abdallah mendengar Rasulullah SAW bersabda: “*Tutuplah bejana-bejana, dan ikatlah tempat-tempat minuman, karena di suatu malam pada setiap tahunnya akan ada wabah penyakit (berbahaya) yang akan jatuh ke dalam bejana dan ke tempat-tempat air yang tidak tertutup*”. Dan telah menceritakan kepada kami Nashr bin Ali Al Jahdlami; telah menceritakan kepadaku Bapakku; telah menceritakan kepada kami Laits bin Sa’ad dengan hadits dan sanad yang serupa, hanya saja dia berkata dengan kalimat: “*Karena di suatu hari pada setiap tahunnya akan ada wabah penyakit*”.

Dia juga menambahkan pada akhir haditsnya; Al Laits berkata: “*Orang-orang ’Ajam (selain orang arab) diantara kami merasa takut pada hal itu sejak bulan pertama*”. (HR. Muslim)<sup>70</sup>

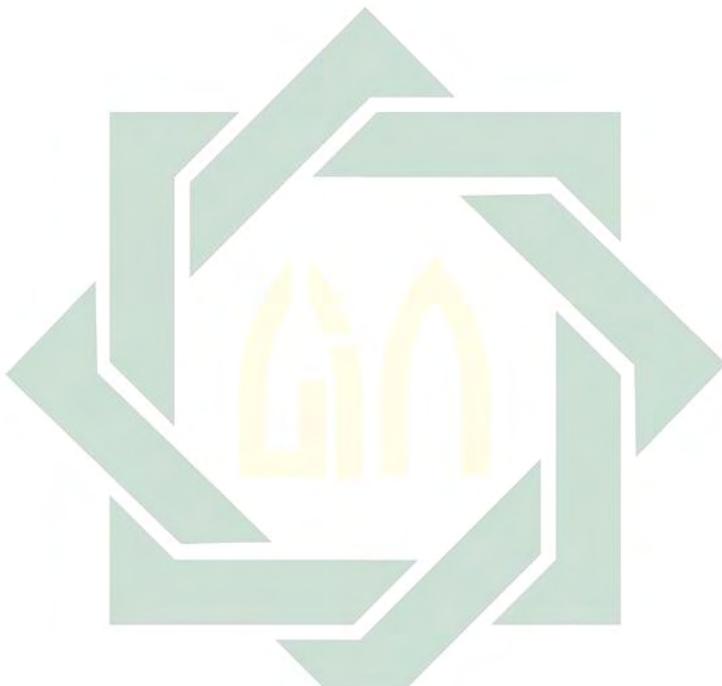
Wabah penyakit tho'un ini merupakan wabah yang sangat mematikan pada masa Rasulullah SAW dan para sahabat. Namun Nabi SAW juga memberikan kabar gembira kepada mereka yang pernah terjangkit penyakit ini. Rasulullah SAW bersabda, “*Bahwa ada suatu azab yang Allah mengutusnya (untuk) menimpanya kepada seseorang yang Dia kehendaki. Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang-orang mukmin. Tidaklah bagi seseorang yang tertimpa tho'un kemudian ia berdiam diri di wilayahnya itu dengan sabar dan ia menyadari bahwa tho'un itu tidak akan menimpa kecuali telah ditetapkan oleh Allah, kecuali ia memperoleh pahala bagaikan orang mati syahid*”. (HR. Al-Bukhori dari Aisyah ra).<sup>71</sup>

Dari pengalaman Umar bin Khattab ra dalam menghadapi wabah tho'un tersebut, ada banyak pelajaran yang dapat diambil untuk menghadapi wabah corona ini, sebelum wabah covid-19 semakin tidak bisa dikendalikan, karena jika suatu wabah telah tersebar luas, bisa dipastikan ekonomi di daerah tersebut akan merosot bahkan bisa anjlok, tentu saja itu akan meresahkan masyarakat. Maka selagi skala penyebarannya masih bisa dianggap kecil, kebijakan-

<sup>70</sup> Danang Kuncoro Wicaksono, *Mesin Pencari Hadits dan Terjemah Terlengkap*, ([carihadi.com/shahih\\_muslim/1](http://carihadi.com/shahih_muslim/1), no. 3758)

<sup>71</sup> Rusman Siregar, *Kisah Umar dan Wabah Penyakit Tho'un di Syam*, ([Kalam.sindonews.com](http://Kalam.sindonews.com), diakses pada 14 Agustus 2020)

kebijakan *Amir al-Mukminin* Umar insya Allah bisa dijadikan sebagai acuan dan pelajaran. Oleh karena itu taatilah peraturan yang telah ditetapkan pemerintah sebagai bentuk iktiar agar terbebas dari wabah ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui analisis semiotik model Charles sanders peirce dalam lagu “Ampuni Dosaku” karya Inka Christie ini dapat diambil kesimpulan bahwa, dalam lagu ini terdapat pesan dakwah yang bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada masa pandemi wabah penyakit virus covid-19 saat ini. Pesan dakwah yang terkandung dalam lagu Ampuni Dosaku ini mengingatkan kepada umat manusia untuk tidak hanya mementingkan kepentingan duniaawi yang sifatnya hanya sementara saja, tetapi kehidupan di akhirat juga harus diperhatikan karena akhirat itu bersifat kekal selamanya.

Dalam lagu ini terdapat pesan dakwah berupa akhlak dan aqidah. Pesan dakwah akhlak dalam lirik lagu “Ampuni Dosaku karya Inka Christie” yaitu akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap sesama manusia. Akhlak terhadap Allah SWT diwujudkan dengan bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan, sabar dalam menghadapi ujian, cobaan dan musibah dengan cara berdoa kepada Allah SWT untuk memohon ampunan kepada-Nya serta diberikan ketabahan, keikhlasan, serta kesabaran atas cobaan yang telah dilalui, sedangkan akhlak terhadap sesama manusia dapat ditunjukkan dengan saling memberi dukungan dan membantu kepada orang yang terdampak wabah covid-19. Pesan dakwah aqidah yang terdapat dalam lirik lagu “Ampuni Dosaku” karya Inka Christie adalah menyakini segala anugerah yang telah diberikan oleh Allah

SWT, karena segala hal yang terjadi dalam kehidupan ini adalah yang terbaik untuk umat-Nya.

## B. Rekomendasi

1. Lagu religi ini sangat cocok digunakan untuk merenungkan diri atas semua amal perbuatan yang telah diperbuat semasa hidup. Dengan lagu ini pula dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT atas segala macam ujian, cobaan dan bencana yang telah terjadi pada saat ini.
2. Untuk penelitian selanjutnya peneliti bisa menggunakan lagu “Ampuni Dosaku” karya Inka Christie dengan metode dan teori yang berbeda untuk hasil penelitian yang beragam sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan.

## C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin, namun masih terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Peneliti dalam melakukan penelitian ini sulit mendapatkan referensi melalui buku, sehingga peneliti menggunakan data primer melalui media massa dan pengalaman pribadi dalam menganalisis penelitian pada masa pandemi covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- AB, Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Adi, Rianto. 2010. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Gresik: Granit.
- Admin website. *Profil Inka Christie*. diakses pada 20 juni 2020. <https://www.viva.co.id/siapa//read/1036-inka-christie>.
- Al Jumhuri, Asroruddin. 2015. *Belajar Akidah Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ali Aziz, Moh. 2004. Edisi Revisi. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Ali Aziz, Moh. 2017. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Prenada media Group.
- Ali Aziz, Moh. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Anshari, Hafi. 1993. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Arifin, Muhammad. 2006. *Dakwah Multimedia*. Surabaya: Graha Ilmu Media.
- Arsanti, Meilan. September 2017. “*Nilai-Nilai Religius pada Lirik Lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata Karya Taufiq Ismail dan Aplikasinya pada Mata Kuliah Penulisan Kreatif di Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA*”.

- Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajarannya, Transformatif, vol. 1, no. 2.
- As, Sunarto. 2013. *Kiai Prostitusi*. Surabaya: Jaudar Pres.
- Barthes, Roland. 2001. *Mitologi*. Perum Sidorejo Bumi Indah: Kreasi Wacana.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & l* Channel youtube Musika Klasik. diakses pada 12 Desember 2020. <https://youtu.be/qmzPoqQVmVY>
- Dapartemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. cet. Ke-9
- Eneng Susanti. *Cerita di Balik "Ampuni Dosaku" Lagu Religi Terbaru Inka Christie*. diakses pada 20 juni 2020. *Lagu Religi Terbaru Inka Christie*. <https://www.islampos.com/cerita-di-balik-ampuni-dosaku-lagu-religi-terbaru-inka-christie-189564>
- Fiske, John. 1990. *introduction of Communication Studies*. London: Methuen & Co. Ltd. edisi kedua.
- Gazalba, Sidi. 1977. *Pandangan Islam Tentang Kesenian*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Gazalba, Sidi. 1998. *Islam dan Kesenian*. Jakarta: Pustaka Al Husna.

- Haibah, Syariah. Oktober 2015. *Akhhlak dan Etika dalam Islam*, Jurnal Pesona Dasar. Vol. 1. no. 4.
- Hamidah. 2013. *Perpektif al-Qur'an tentang Dakwah Pendekatan Tematik dan Analisis Semantik*, Intizar, vol.19, No. 1.
- Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo,
- Hidayat, Nur. 2015. *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hidayat, Rahmat. 2003. *Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji*, (eJournal Ilmu Komunikasi, vol. 2, No. 1, 2014:243-258)
- Inilahcom. *Tahun Kesedihan Rasulullah SAW*. diakses pada 14 Agustus 2020.  
<https://inilah.com/mozaik/2541339/tahun/kesedihan-rasulullah-saw>
- Jawas, Yazid Bin Abdul Qodir. 2006. *Syarah ‘Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama’ah*. Bogor: Pustaka Imam Syafi’i.
- Kalamuddin. Desember 2016. “*Pesan Dakwah*”. Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. vol. 02, no. 2
- Kriyantori, Rachmad. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Kusmawan, Asep. 2014. *Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Press.
- Maryyaeni. Oktober 2009. *Kajian Tembang Dolanan dan Implikasinya dalam Pendidikan udi Pekerti Anak bangsa pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Volume 16. Nomor 2
- Muriah, Siti. 2000. *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Nasharuddin. 2015. *Akhlik: Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Priyatno, Dwi. 2009. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: PT. Buku Kita.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qur'an Kemenag. 2002. *Ayat Al-Qur'an dan Terjemah*.
- Razak, Nasruddin. 1989. *Dienul Islam*. Bandung: Al Ma'arif.
- Rizki, Juni Wati Sri. 2016. *Kepemilikan Media Ideologi & Pemberitaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Santoso, Riyadi. *Semiotika Sosial*. Surabaya: Pustaka Eureka dan Jp Press.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.

- Singarimbun, Marsi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3S.
- Siregar. Rusman. *Kisah Umar dan Wabah Penyakit Tho'un di Syam*. diakses pada 14 Agustus 2020. <https://kalam.sindonews.com/berita/1508113/70/kisah-umar-dan-wabah-penyakit-thoun-di-syam>.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis “Framing”*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Soffi. *Cukuplah Kematian Sebagai Nasihat*, diakses pada 29 Juni 2020. <http://bkd.jogjaprov.go.id/informasi-publik/artikel/cukuplah-kematian-sebagai-nasihat>.
- Studi UIN Sunan Ampel Surabaya. 2019. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya : UINSA Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tasmoro, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Tausikal, Muhammad Abduh. *Allah Mengampuni Setiap Dosa*. diakses pada 14 Agustus 2020. <https://rumaysho.com/3100-allah-mengampuni-setiap-dosa.html>.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wicaksono, Danang Kuncoro. *Mesin Pencari Hadits dan Terjemah Terlengkap*. Diakses pada 14 Agustus 2020. [http://carihadis.com/Shahih\\_Bukhori/3214](http://carihadis.com/Shahih_Bukhori/3214).

Wicaksono, Danang Kuncoro. *Mesin Pencari Hadits dan Terjemah Terlengkap*.diakses pada 14 Agustus 2020 [http://carihadis.com/Shahih\\_Muslim/4115](http://carihadis.com/Shahih_Muslim/4115))

Widjaja, H. A. W. 1988. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wikipedia bahasa indonesia. *Inka Christie*. diakses pada 24 Juni 2020. [https://id.wikipedia.org/wiki/Inka\\_Christie](https://id.wikipedia.org/wiki/Inka_Christie).

Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi massa*. Jakarta: Grasindo.  
Yanti, Fitri. Juli-Desember 2016. *komunikasi Dakwah dalam kesenian Nasyid, Al- Mishbah*. vol.12. no. 2.

Yantos. November 2013. “*Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Lirik-Lirik Lagu Opick*”. Jurnal Risalah. FDK-UIN Suska Riau. vol. XXIV. edisi 2.